

**PRODUKTIFITAS PEKERJA PEREMPUAN
DALAM MENINGKATKAN JUMLAH PRODUKSI BATIK
DI UMKM KH BATIK ANDONGSARI JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disusun oleh:
ANA MILA KURNIA
NIM. E20172143

Dosen Pembimbing

Hj. Nurul Setianingrum, S.E, M. M
NIP. 196905231998032001

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
DESEMBER 2021**

**PRODUKTIFITAS PEKERJA PEREMPUAN
DALAM MENINGKATKAN JUMLAH PRODUKSI BATIK
DI UMKM KH BATIK ANDONGSARI JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

ANA MILA KURNIA
NIM. E20172143

Dosen Pembimbing



Hj. Nurul Setianingrum, S.E, M. M
NIP. 196905231998032001

**PRODUKTIFITAS PEKERJA PEREMPUAN
DALAM MENINGKATKAN JUMLAH PRODUKSI BATIK
DI UMKM KH BATIK ANDONGSARI JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Ekonomi Syariah

Hari : Kamis

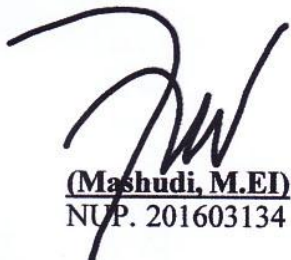
Tanggal : 13 Januari 2022

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


(M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I.)
NIP. 19760812 200801 1 015


(Mashudi, M.EI)
NUP. 201603134

Anggota :

1. Dr. Khamdan Rifa'i, M.Si



2. Hj. Nurul Setianingrum, S.E.,M.M



Menyetujui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

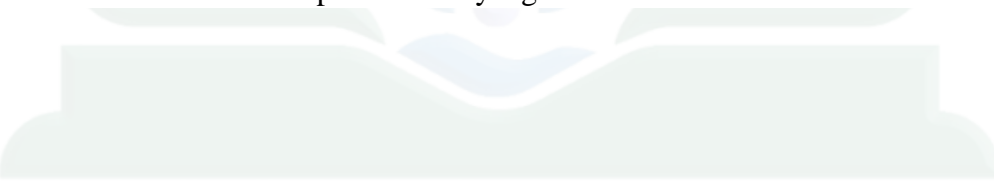


MOTTO

زَيْنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ
وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ۗ ذَلِكَ مَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۗ وَاللَّهُ عِنْدَهُ

حُسْنُ الْمَآبِ

Artinya : Dijadikan terasa indah dalam pandangan manusia cinta terhadap apa yang diinginkan, berupa perempuan-perempuan, anak-anak, harta benda yang bertumpuk dalam bentuk emas dan perak, kuda pilihan, hewan ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik.¹



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

¹ Al-Qur'an,03:14

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kehadiran-Mu Ya Allah untuk menyelesaikan masa studi di Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember. Kupersembahkan “karya” sederhana ini untuk orang yang telah mengajarku tentang makna hidup serta kedewasaan dalam meniti lika-liku kehidupan yang lebih berarti :

1. Ayah dan Ibu, Moch. Hanas Sholeh dan Siti Khalimah yang telah memberikan segalanya kepada saya, baik cinta, kasih sayang, dan telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran, serta yang selalu mendoakan di sepanjang hidup saya.
2. Keluarga dan saudara-saudaraku yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis baik berupa dorongan, do’a maupun materi selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
3. Semua teman-teman seperjuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Ekonomi Syariah angkatan 2017 yang saling mendukung dan kompak memberikan dukungan serta doa sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamaterku UIN KH Achmad Siddiq Jember

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنَ اللَّهُ بِسْمِ

Alhamdulillah segala puji mari kita panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat, nikmat, serta hidayahnya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul: Produktifitas Kerja Perempuan dalam Meningkatkan Jumlah Produksi Batik di UMKM KH Batik Andongsari Jember. Tujuan penulisan skripsi ini guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember. Kesuksesan ini penulis dapat dari dukungan banyak pihak, pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr.H. Babun Suharto,SE.,MM selaku Rektor Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa'i, SE., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sekaligus Dosen Pembimbing Akademik.
3. Ibu Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah
4. Ibu Hj. Nurul Setianingrum, S.E, M. M selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu membimbing saya mulai awal hingga akhir
5. Bapak Ahmadiono, M.E.I., selaku Dosen Penasehat Akademik.
6. Bapak dan Ibu penguji yang terhormat.
7. Segenap Dosen UIN KH Achmad Siddiq Jember yang telah mendidik dan memberikan ilmunya kepada penulis.
8. Ibu Khusnul Muarifah selaku pemilik UMKM KH Batik Andongsari Jember Jember yang telah memberikan izin penelitian di UMKM KH Batik Andongsari Jember.

Besar harapan skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang positif bagi pihak-pihak yang memberikan bantuan kepada penulis terutama rekan-rekan mahasiswa Ekonomi Syariah. Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis memohon agar selalu dalam lindungan dan hidayahnya. Semoga skripsi ini

dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi masyarakat pada umumnya.

Jember, 30 Desember 2021

Ana Mila Kurnia



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

ABSTRAK

Ana Mila Kurnia, Hj. Nurul Setianingrum, S.E, M. M 2021 ; *Produktifitas Pekerja Perempuan dalam Meningkatkan Jumlah Produksi Batik di UMKM KH Batik Andongsari Jember.*

Produktivitas kerja adalah produktifitas digunakan sebagai tolak ukur antara keluaran baik berupa barang ataupun jasa dengan pemasukan yang berupa tenaga kerja, modal, materi atau bahan baku dan peralatan. Sedangkan Produksi adalah usaha manusia untuk menghasilkan barang dan jasa agar dapat digunakan oleh konsumen. Pada saat ini tenaga kerja perempuan memiliki peran ganda. Dari satu segi mereka harus bekerja di luar rumah, tetapi dilain pihak memiliki tanggung jawab utama mengurus anak dan mengurus keluarga.

Fokus masalah dalam penelitian ini 1) Bagaimana produktifitas pekerja perempuan dalam meningkatkan jumlah produksi di UMKM KH Batik Andongsari Jember ? 2) Bagaimana kendala produktifitas pekerja dalam meningkatkan jumlah produksi di UMKM KH Batik Andongsari Jember ?

Tujuan penelitian ini 1) Untuk mengetahui bagaimana produktifitas pekerja perempuan dalam meningkatkan jumlah produksi di UMKM KH Batik Andongsari Jember. 2) Untuk mengetahui bagaimana kendala pekerja perempuan dalam meningkatkan produktifitas kerja di UMKM KH Batik Andongsari Jember.

Dalam penelitian ini, penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif, menganalisis produktifitas pekerja perempuan dalam meningkatkan jumlah produksi batik di UMKM KH Batik Andongsari Jember. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan 1) pekerja UMKM KH Batik Andongsari menghasilkan 7 lembar batik dengan motif sederhana yang diproduksi 4 orang pekerja, dan 1 lembar kain batik dengan motif rumit yang di produksi 4 orang pekerja. Pemilik UMKM Batik membuat sistem pembagian kerja sesuai kemampuan yang dimiliki oleh pekerja agar kinerja para pekerja lebih efisien. Peran ganda sebagai ibu rumah tangga dan sebagai pekerja para pekerja UMKM KH Batik Andongsari Jember dapat menjalankan dua peran tersebut secara berimbang. Sebab pemilik memberikan jam kerja yang fleksibel dan memberikan sistem kerja Borongan yang dapat di bawa pulang. Sehingga para pekerja dapat melanjutkan pekerjaan di rumah. Kinerja para pekerja dihitung dari lembaran batik yang di hasilkan. Peningkatan kualitas SDM di lakukan oleh UMKM KH Batik Andongsari ini melalui pelatihan batik yang disediakan oleh pemilik UMKM KH Batik Andongsari dan pemerintah desa Andongsari. 2) Para pekerja perempuan di UMKM KH Batik Andongsari Jember mengalami kendala produksi pada alat yang digunakan untuk memproduksi batik. Sebab kurangnya penunjang alat produksi yang dimiliki oleh UMKM KH Batik Andongsari.

Kata kunci : Produktifitas, Produksi

ABSTRAK

Ana Mila Kurnia, Hj. Nurul Setianingrum, S.E, M. M 2021 ; *Productivity of Women Workers in Increasing the Amount of Batik Production in the UMKM KH Batik Andongsari Jember*

Work productivity is productivity used as a benchmark between output in the form of goods or services and income in the form of labor, capital, materials or raw materials and equipment. While production is a human effort to produce goods and services so that they can be used by consumers. At this time the female workforce has a dual role. From one side they have to work outside the home, but on the other hand they have the main responsibility to take care of children and take care of the family.

The focus of the problem in this research 1) How is the productivity of women workers in increasing the amount of production in the UMKM KH Batik Andongsari Jember ? 2) What are the constraints on worker productivity in increasing the amount of production in the UMKM KH Batik Andongsari Jember.?

The purpose of this research 1) To find out how the productivity of women workers in increasing the amount of production in the UMKM KH Batik Andongsari Jember. 2) To find out how the obstacles of women workers in increasing work productivity in the UMKM KH Batik Andongsari Jember.

In this study, this study used a qualitative method. The data analysis technique in this study uses descriptive, analyzing the productivity of female workers in increasing the amount of batik production in the UMKM KH Batik Andongsari Jember. The data collection techniques used in-depth interviews, observation and documentation.

This research concludes 1) Worker UMKM KH Batik Andongsari produced 7 pieces of batik with simple motifs produced by 4 workers, and 1 sheet of batik cloth with complex motifs produced by 4 workers. The owner of the Batik UMKM makes a work division system according to the abilities of the workers so that the performance of the workers is more efficient. Dual roles as housewives and as workers UMKM KH Batik Andongsari. Able to carry out these two roles in a balanced manner. Because the owner provides flexible working hours and provides a wholesale work system that can be taken home. So that workers can continue their work at home. The performance of the workers is calculated from the batik sheets that are produced. Improving the quality of human resources is carried out by UMKM KH Batik Andongsari through batik training provided by the owner UMKM KH Batik Andongsari and village government Andongsari. 2) The female workers at UMKM KH Batik Andongsari Jember experienced production constraints on the tools used to produce batik. Due to the lack of supporting production equipment owned by UMKM KH Batik Andongsari Jember.

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Istilah.....	8
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	10
1. Produktifitas Kerja.....	10
2. Ketenagakerjaan	27
3. Karakteristik Tenaga Kerja Wanita	30

4. Analisis Gender	31
5. Produksi	34
6. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).....	39
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Metode Penelitian.....	41
B. Sistematika Pembahasan.....	50
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	52
A. GAMBARAN OBJEK PENELITIAN	52
1. Sejarah Singkat UMKM KH Batik Andongsari Jember.....	52
2. Letak Geografis UMKM KH Batik Andongsari Jember	55
3. Visi dan Misi UMKM KH Batik Andongsari Jember	55
4. Struktur Organisasi UMKM KH Batik Andongsari Jember	56
5. Ruang Lingkup Kegiatan Usaha UMKM KH Batik.....	58
B. Penyajian Data dan Analisis	60
C. Pembahasan Temuan	69
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA.....	80

LAMPIRAN LAMPIRAN

1. Dokumentasi
2. Matrik Penelitian
3. Surat Izin Penelitian
4. Jurnal Penelitian
5. Surat Keaslian Tulisan
6. Surat Selesai Penelitian
7. Biografi Penulis



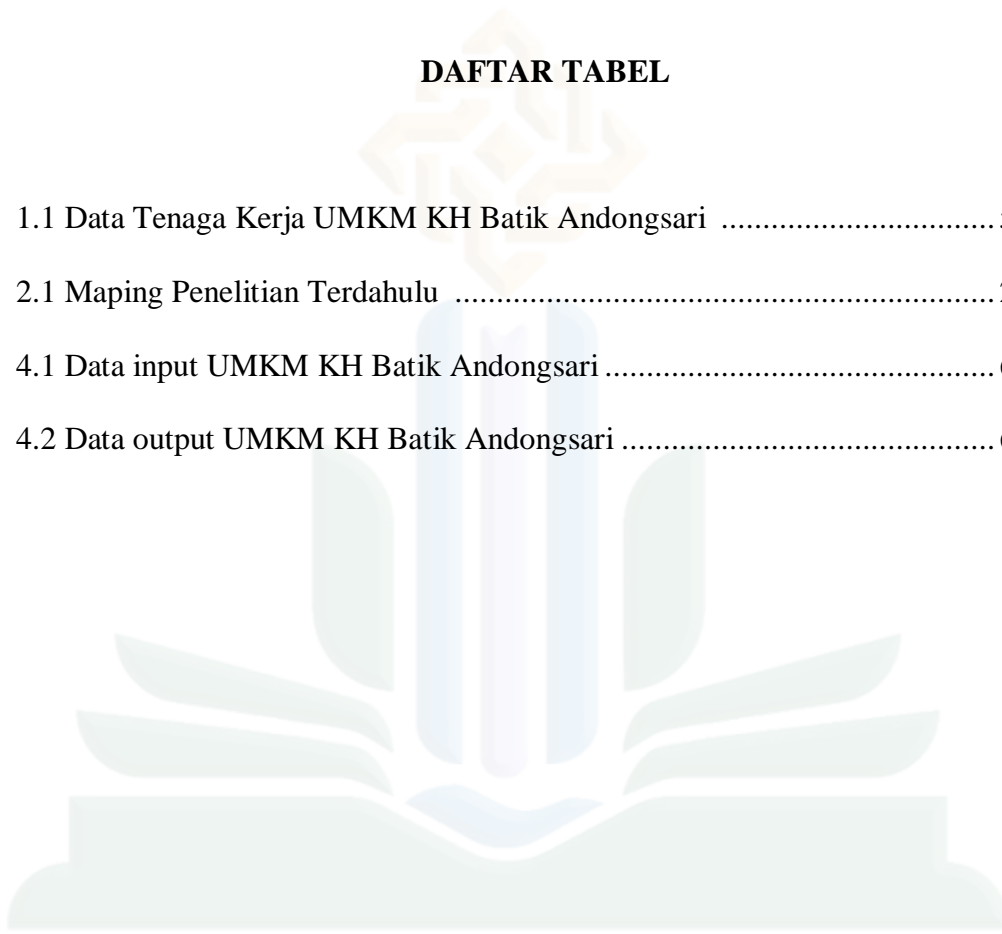
UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR TABEL

1.1 Data Tenaga Kerja UMKM KH Batik Andongsari	5
2.1 Maping Penelitian Terdahulu	21
4.1 Data input UMKM KH Batik Andongsari	62
4.2 Data output UMKM KH Batik Andongsari	63



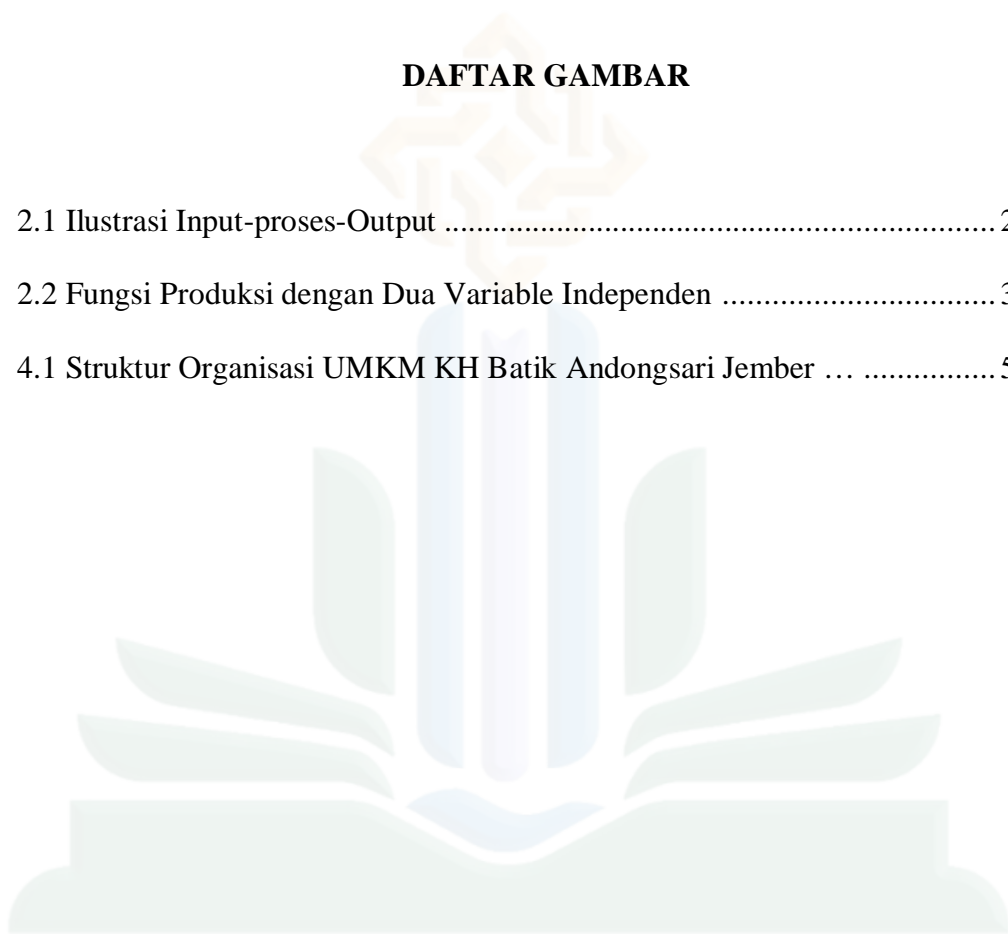
UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

DAFTAR GAMBAR

2.1 Ilustrasi Input-proses-Output	26
2.2 Fungsi Produksi dengan Dua Variable Independen	37
4.1 Struktur Organisasi UMKM KH Batik Andongsari Jember	56



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor industri bagi suatu negara adalah sektor yang membantu perkembangan pertumbuhan ekonomi menjadi lebih pesat. Tidak adanya sektor industri di suatu Negara berkembang maka pertumbuhan ekonomi negara tersebut akan lambat dan tertinggal oleh negara maju. Oleh sebab itu, sektor industri menjadi tumpuan harapan bagi pembangunan.

Sumber daya manusia memiliki peran penting dalam mencapai tujuan positif bagi industri sebagai faktor modal. Jadi pekerja menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kesuksesan suatu industri. Pekerja adalah setiap manusia yang mampu melakukan pekerjaan untuk menghasilkan barang maupun jasa guna memenuhi kebutuhan masyarakat.

Menuntut suatu hasil yang baik dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh industri merupakan cara untuk mencapai tujuan. Produktivitas kerja merupakan hal yang penting untuk mencapai kesuksesan itu. Industri harus menyeimbangkan antara hasil yang diperoleh dengan masukan yang diolah. Melakukan perbaikan cara kerja akan dapat mengurangi pemborosan waktu, pemborosan tenaga, dan berbagai input lainnya sejauh mungkin. Sehingga waktu tidak terbuang sia-sia, tenaga yang digunakan bisa lebih efisien dan efektif.

Produktivitas, daya produksi, atau keproduktifan merupakan istilah dalam kegiatan produksi sebagai perbandingan antara pengeluaran (output) dengan masukan (input). Produktivitas adalah suatu tolak ukur

tentang bagaimana mengatur dan memanfaatkan sumber daya dengan baik agar dapat mencapai hasil yang optimal.¹ Tolak ukur keberhasilan suatu industri dalam menghasilkan barang dan jasa dapat menggunakan produktifitas. Semakin tinggi perbandingannya, berarti semakin tinggi produk yang dihasilkan. Variasi dari ukuran-ukuran produktifitas, bergantung pada aspek-aspek keluaran atau masukan yang digunakan sebagai agregat dasar, misalnya: indeks produktivitas buruh, produktivitas biaya langsung, produktivitas biaya total, produktivitas energi, produktivitas bahan mentah, dan lain-lain.

Produktivitas kerja adalah perbandingan antara input yang digunakan dengan kemampuan tenaga kerja dalam berproduksi, seorang tenaga kerja dianggap produktif, jika tenaga kerja mampu menghasilkan barang atau jasa dalam waktu yang tepat sesuai dengan harapan.

Produksi adalah usaha manusia untuk menghasilkan barang atau jasa yang dapat digunakan oleh konsumen atau masyarakat. Secara teknis proses merubah input menjadi output disebut sebagai produksi, tetapi definisi produksi dalam pandangan ilmu ekonomi jauh lebih luas. Definisi produksi dalam perspektif islam adalah usaha manusia untuk memperbaiki kondisi suatu barang secara fisik, material, serta moralitas, sebagai jalan untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat yang telah digariskan dalam Agama Islam.² Sebagai produksi yang islam harus berhati-hati

¹ Elmira Febri Darmayanti, "Analisis Produksi Kerja Karyawan Dikaitkan dengan Time Manajement", *AKUISISI*, 2 (November,2016), 45.

² Monzer Khaf, *The Islamic Economy: Analytical of the Funchtioning of the Islamic Economic System*, terj. Machnun Husein (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1995), 57.

dalam menyikapi konsep Pareto Optimality dan Given Demand Hypothesis, konsep yang banyak digunakan sebagai konsep dasar produksi dalam ekonomi konvensional sehingga produsen yang islami penting dalam menekankan motif Altruisme (altruism).

Tuntutan kebutuhan sosial ekonomi pada saat ini memaksa seseorang untuk terus bekerja untuk terus bertahan hidup. Tidak terkecuali untuk peran kaum perempuan. Para kaum perempuan secara aktif mencari kesempatan kerja untuk meningkatkan taraf hidup dan perekonomian keluarga. Maka disinilah muncul beban ganda perempuan. Beban ganda adalah disamping para perempuan ikut mendukung keluarga untuk mencari penghasilan namun tuntutan sebagai pengatur rumah tangga dan mendidik anak masih sering dibebankan kepadanya seorang diri.³ Perempuan atau ibu rumah tangga memiliki peran ganda dalam masyarakat yaitu perempuan yang berperan di bidang domestik dan perempuan karier, yang dimaksud dengan tugas domestik adalah pekerjaan perempuan di dalam rumah sebagai istri. Perempuan karier adalah perempuan yang bekerja di luar rumah, maupun bekerja secara profesional karena ilmu, pengetahuan, serta keterampilan yang dimilikinya.

Menurut Keputusan Presiden RI no. 99 tahun 1998 pengertian Usaha Kecil adalah: “Kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan

³ Ni Putu Uti Andari, Luh Putu Aswitari, “Pengaruh Sosial Demografi Terhadap Produktifitas Tenaga Kerja Perempuan Pengrajin Lontar di Desa Bona, Gianyar”, *Jurnal Universitas Udayana*, 24.

perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat.”⁴

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memberikan kontribusi pada pemerataan pendapatan di wilayah Indonesia.⁵ UMKM KH Batik Andongsari Jember merupakan usaha kecil yang memproduksi batik – batik khas kota Jember. Jenis batik yang diproduksi berupa batik tulis dan batik cap. UMKM ini memiliki motif batik yang berbeda dari motif batik Jember lainnya. Motif batik yang digunakan yaitu motif batik khas Andongsari Jember. Memiliki corak yang dominan gelap dan kalem, serta motif yang memadukan antara motif daun tembakau dan motif watu ulo. Motif batik khas UMKM ini adalah motif selomaesoh yang berbentuk tanduk kerbau.

UMKM KH Batik Andongsari Jember merupakan usaha penghasil batik tulis khas Jember. UMKM KH Batik Andongsari ini berada di kecamatan Ambulu kabupaten Jember. UMKM ini merekrut banyak tenaga kerja wanita dari daerah tersebut. Seluruh proses produksi yang dilakukan di UMKM ini dilakukan oleh perempuan yang mayoritas mereka adalah ibu rumah tangga. Proses produksi mulai dari menggambar batik hingga proses perebusan dilakukan oleh perempuan.⁶

Tingkat gaji setiap pekerja disesuaikan dengan jumlah lembaran kain batik yang dihasilkan dalam satu kali produksi dan tingkat kerumitan motif batik yang sedang dikerjakan. Membutuhkan waktu 2 hingga 3 hari dalam menyelesaikan satu lembar kain batik yang bermotif rumit. Namun untuk batik yang bermotif mudah maka dalam satu hari para pekerja dapat menyelesaikan 2 hingga 3 kain batik yang siap jual.⁷

⁴ Pemerintah pusat, keputusan presiden (KEPRES) No. 99 tahun 1998 tentang Bidang/Jenis usaha yang dicadangkan untuk usaha kecil dan Bidang/Jenis usaha yang terbuka untuk usaha menengah atau usaha besar dengan syarat kemitraan.

⁵ Wulan Suryandani, Hetty Muniroh, “Literasi Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UMKM Batik Tulis Lasem”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, Vol 15 No 1 (Juni, 2020), 65.

⁶ Khusnul, *wawancara*, Jember, 16 November 2020.

⁷ Khusnul, *wawancara*, Jember, 16 November 2020.

Pemilik UMKM KH Batik Andongsari Jember memberikan pelatihan membatik kepada tenaga kerja perempuan untuk meningkatkan keterampilan tenaga kerja dalam melakukan produksi batik. Selain itu, pemilik UMKM ini juga membuka pelatihan batik untuk siapa saja yang ingin mempelajari tentang batik, terutama pembuatan batik tulis secara gratis. Pemilik UMKM ini menjelaskan bahwa

“saya akan melatih siapa saja yang ingin belajar batik secara gratis terutama para perempuan daerah desa Andongsari ini, karena saya berharap semakin banyak yang bisa membatik maka nantinya kampung ini akan bisa menjadi kampung batik”.

Hal ini terbukti dengan adanya beberapa orang yang belajar membatik pada pemilik UMKM ini yang kini menjadi tenaga kerja di UMKM ini dan ada pula yang tidak menjadi tenaga kerja.

Tabel 1.1
Data Tenaga Kerja UMKM KH Batik Andongsari

No.	Tugas	Jumlah Pekerja
1	Menggambar	2 orang
2	Mencanting	3 orang
3	Mewarnai	2 orang

Sumber : Ibu Khusnul Pemilik UMKM KH Batik Andongsari Jember

Kualitas sumber daya manusia (SDM) menjadi masalah utama jika jumlah tenaga kerja perempuan semakin meningkat di sektor industri. Produktivitas tenaga kerja merupakan salah satu ukuran kualitas SDM. Tinggi rendahnya produktivitas berkaitan dengan efisiensi dari sumber-sumber daya (input) dalam menghasilkan suatu produk atau jasa (output). Efisiensi dalam pemilihan dan penggunaan sumber daya akan mampu

meningkatkan produksi suatu barang dan/atau jasa.⁸ Tingginya tingkat kualitas sumber daya manusia akan mempunyai tingkat produktivitas yang lebih baik dibandingkan dengan SDM yang kurang berkualitas. Maka penting untuk membahas bagaimana peran tenaga kerja perempuan dalam usaha peningkatan jumlah produksi batik di UMKM KH Batik Andongsari Jember.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya antara lain, penelitian ini menggunakan laporan jumlah hasil produksi yang dihasilkan di UMKM KH Batik Andongsari Jember. Sedangkan objek penelitian ini adalah Produktifitas kerja perempuan di UMKM KH Batik Andongsari Jember.

B. Fokus Penelitian

Fokus masalah adalah sebutan untuk perumusan masalah dalam penelitian kualitatif. Bagian fokus masalah menjelaskan seluruh fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Penyusunan fokus penelitian harus secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dijeaskan dalam bentuk kalimat tanya.

Fokus penelitian dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana produktifitas pekerja perempuan dalam meningkatkan jumlah produksi di UMKM KH Batik Andongsari Jember ?
2. Bagaimana kendala produktifitas pekerja dalam meningkatkan produksi batik di UMKM KH Batik Andongsari Jember ?

⁸ Pribadiono, "Aplikasi Sistem Pengukuran Produktivitas Kaitannya dengan Pengupahan", *Teknik Industri*. Vol 8(2006), 114-121.

C. Tujuan Penelitian

Penggambaran mengenai arah yang akan dituju dalam penelitian disebut sebagai tujuan penelitian. Masalah-masalah yang telah di rumuskan sebelumnya menjadi acuan untuk penyusunan tujuan penelitian.

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana produktifitas pekerja perempuan dalam meningkatkan jumlah produksi di UMKM KH Batik Andongsari Jember.
2. Untuk mengetahui bagaimana kendala produktifitas pekerja dalam meningkatkan produksi batik di UMKM KH Batik Andongsari Jember.

D. Manfaat Penelitian

Kontribusi yang akan diberikan setelah selesai penelitian dijelaskan dalam manfaat penelitian. Manfaat dapat dijelaskan dengan beberapa sifat yaitu sifat teoritis dan praktis, seperti manfaat untuk penulis, instansi dan seluruh masyarakat. Kegunaan penelitian harus realitas. Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut ;

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan terhadap masalah yang akan diteliti. Khususnya mengenai produktifitas pekerja perempuan dalam meningkatkan jumlah produksi batik, dan dapat dijadikan referensi bagi pihak lain yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai tolak ukur peneliti atas ilmu-ilmu yang telah diperoleh selama menempuh kuliah di kampus UIN KH Achmad Siddiq Jember, serta menjadi suatu bukti kebanggaan atas ilmu yang diperoleh bagi peneliti. Diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan pemahaman penulis khususnya mengenai ekonomi syariah.

b. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bacaan dan dapat sarana untuk menambah informasi, referensi dan pedoman dalam melaksanakan penelitian selanjutnya, khususnya pada penelitian yang terkait dengan produktifitas pekerja perempuan dalam meningkatkan jumlah produksi batik.

c. Bagi Lembaga

Penelitian ini diarpkan dapat menjadi bahan inspirasi dan dapat dijadikan sebagai sumber informasi untuk meningkatkan usaha UMKM. Sekaligus sebagai koleksi pembendaharaan referensi dan tambahan wacana untuk pengetahuan.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah adalah pendefinisian istilah – istilah penting di dalam judul penelitian yang menjadi titik perhatian penelitian peneliti. Definisi istilah ini bertujuan untuk menghindari adanya kesalah pahaman terhadap

makna istilah yang dimaksud oleh peneliti. Adapun definisi istilah sebagai berikut:

1. Produktifitas Kerja

Produktivitas kerja adalah perbandingan antara input yang digunakan dengan kemampuan tenaga kerja dalam memproduksi, seorang tenaga kerja dianggap produktif, jika tenaga kerja mampu menghasilkan barang atau jasa dalam waktu yang tepat sesuai dengan harapan.

2. Produksi

Produksi adalah usaha manusia untuk menghasilkan barang atau jasa yang dapat digunakan oleh konsumen atau masyarakat. Secara teknis proses merubah input menjadi output disebut sebagai produksi, tetapi definisi produksi dalam pandangan ilmu ekonomi jauh lebih luas. Definisi produksi dalam perspektif islam adalah sebagai usaha manusia untuk memperbaiki tidak hanya kondisi fisik materialnya, tetapi juga moralitas, sebagai sarana untuk mencapai tujuan hidup sebagai mana di gariskan dalam agama Islam, yaitu kebahagiaan dunia akhirat.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berisi tentang penjabaran beberapa hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan. Langkah ini dilakukan untuk melihat berapa tingkat orisinalitas dan posisi peneliti yang sedang dilakukan. Sehubungan dengan penelitian ini, ada beberapa peneliti yaitu :

Penguasaan teori yang relevan dengan masalah atau topik penelitian yang dipakai dapat dilakukan dengan pengkajian studi pustaka terlebih dahulu. Sehubungan dengan penelitian ini, ada beberapa penelitian yang terlebih dahulu melakukan penelitian mengenai produktifitas pekerja perempuan dalam meningkatkan jumlah produksi di UMKM KH Batik Andongsari Jember, antara lain:

1. Andini Utari Putri pada tahun 2020 yang berjudul Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja (Studi Kasus pada Usaha Roti Donat Eve Bakery di Palembang). *Jurnal ilmiah ekonomi global masa kini* vol. 11 No. 01 Juli 2020.⁹ Teknik pengambilan data menggunakan data primer. Pengambilan secara langsung pada objek penelitian berupa data produktivitas yang dihasilkan tenaga kerja tersebut, jam kerja yang digunakan, tingkat

⁹ Andini Utari Putri, “Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja (Studi Kasus pada Usaha Roti Donat Eve Bakery di Palembang)”, *Jurnal ilmiah ekonomi global masa kini*, vol. 11 No. 01, (2020).

upah yang diperoleh, dan pengalaman kerja yang dimiliki tenaga kerja tersebut dan juga tingkat pendidikan yang dimiliki tenaga kerja tersebut. Hasil penelitian menunjukkan Variabel upah berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja pada usaha roti donat Eve Bakery dengan nilai koefisien $1,1628 = 5\%$. Nilai koefisien regresi sebesar $1,1628$, artinya bila terjadi penambahan tingkat upah sebesar 1% maka akan meningkatkan produktivitas tenaga kerja sebesar $1,1628$. Variabel jam kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas tenaga kerja sebesar $0,6784$, yang artinya bila jam kerja bertambah 1% maka tingkat produktivitas tenaga kerja akan naik sebesar $0,6784\%$. Variabel pengalaman kerja juga berpengaruh positif terhadap produktivitas tenaga kerja sebesar $0,1255$, yang artinya bila pengalaman tenaga kerja ini bertambah 1% maka akan menaikkan tingkat produktivitas tenaga kerja sebesar $0,1255\%$.

Persamaan

- a. Objek penelitian produktifitas tenaga kerja
- b. Menggunakan data primer dalam pengumpulan data

Perbedaan

- a. Menggunakan metode kuantitatif
 - b. Lokasi penelitian di Usaha Roti Donat Eve Bakery di Palembang
2. Dila Ningrum, Lailatul Muniroh yang berjudul Hubungan Antara Pola Konsumsi dan Status Anemia Dengan Produktifitas Pada Bagian

Pekerja Wanita Pada Bagian Produksi di CV Surya Nedika Isabella.
Skripsi Universitas Airlangga.¹⁰

Pendekatan yang digunakan yaitu cross sectional. Teknik pengambilan sample menggunakan random sampling dengan jumlah sample sebanyak 38 pekerja Wanita. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara. Hasil dari penelitian ini adalah responden berada pada usia produktif diantara 30-39 tahun sebanyak 57,9% dengan masa kerja sebagian besar adalah 1-3 tahun sebanyak 31,6%. Sebagian besar responden adalah tamatan SMA yaitu sebanyak 94,7%. Jenis makanan mayoritas dikonsumsi oleh responden adalah nasi, lauk nabati, sayur dan buah. Mayoritas responden memiliki kebiasaan makan 3 kali dalam sehari yaitu sebanyak 68,4%. Berdasarkan hasil penelitian terdapat responden sebagian besar responden memiliki kadar Hb yang normal, tetapi sebanyak 39,5% mengalami anemia. Sebagian besar responden memiliki produktivitas lebih dari rata-rata per 7 jam kerja tetapi masih terdapat responden dengan tingkat produktivitas rendah yaitu sebanyak 21,1%.

Persamaan

- a. Metode pengumpulan data dengan teknik wawancara
- b. Objek penelitian produktivitas tenaga kerja wanita

Perbedaan

- a. Menggunakan metode penelitian kuantitatif

¹⁰ Dila Ningrum, Lailatul Muniroh, "Hubungan Antara Pola Konsumsi dan Status Anemia Dengan Produktivitas Pada Bagian Pekerja Wanita Pada Bagian Produksi di CV Surya Nedika Isabella", (Skripsi, Universitas Airlangga, Malang).

- b. Lokasi penelitian di CV Surya Nedika Isabella
3. Yohana T. Simanjuntak , Rodhiyah yang berjudul pengaruh peran ganda, stress kerja, dan disiplin kerja terhadap produktifitas kerja karyawan perempuan PT. Pantjatunggal Knitting Mill.

Tipe penelitian yaitu eksplanatori. Sampel dipilih berdasarkan probability sampling, jenis Proportionate Sampling. Sampel diambil dengan rumus Slovin yaitu 10% (0,10), dan menggunakan kuisioner memperoleh sample sebanyak 84 sample. Metode analisis yang digunakan yaitu korelasi, koefisien determinasi, uji t, dan uji f dengan bantuan SPSS 21.0 for windows.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kategorisasi mayoritas karyawan memiliki peran ganda cukup tinggi. Memiliki pengaruh signifikan (parsial) dengan korelasi rendah (-0,189), koefisien determinasi 3,6%, t hitung (-1,747). Kategorisasi stress kerja sebagian besar karyawan memiliki stress kerja tinggi dengan memiliki pengaruh signifikan (parsial) dengan korelasi rendah (-0,213), koefisien determinasi 6,7%, dan t hitung (-2,004). Kategorisasi disiplin kerja mayoritas karyawan memiliki disiplin kerja baik dengan pengaruh signifikan (parsial) dengan korelasi sedang (0,401), koefisien determinasi 16,1%, dan t hitung (3,961). Peran ganda, stress kerja, dan disiplin kerja secara bersama-sama (simultan) berpengaruh dan signifikan terhadap produktivitas kerja dengan koefisien determinasi 18,3%, dan f hitung (5,964).

Persamaan

- a. Membahas tentang produktifitas kerja karyawan perempuan
- b. Responden penelitian para pekerja perempuan

Perbedaan

- a. Menggunakan metode penelitian kuantitatif
 - b. Lokasi penelitian di PT. Pantjatunggal Knitting Mill.
4. Agustika, Hesti Dwi pada tahun 2019 yang berjudul Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja Perempuan Pada Usaha Peternakan Rakyat di Desa Bendosari Kecamatan Pujon Kabupaten Malang. Sarjana thesis, Universitas Brawijaya.¹¹

Metode penelitian ini menggunakan metode survei. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling (sengaja). Responden penelitian berjumlah 80 peternak sapi perah rakyat di Desa Bendosari Kecamatan Pujon Kabupaten Malang Jawa Timur. Hasil penelitian ini adalah tingkat produktivitas tenaga kerja perempuan pada usaha peternakan sapi perah rakyat di Desa Bendosari Kecamatan Pujon dilihat dari tata laksana beternak dan waktu yang dicurahkan untuk kegiatan beternak belum optimal. Waktu yang dicurahkan untuk beternak rata-rata 90 menit/ hari atau 0,187 HKSP/hari atau 34,62 % dari total waktu yang dibutuhkan untuk beternak. Faktor yang mempengaruhi tingkat produktivitas

¹¹ Agustika, Hesti Dwi, "Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja Perempuan Pada Usaha Peternakan Rakyat di Desa Bendosari Kecamatan Pujon Kabupaten Malang", (Thesis, Universitas Brawijaya, Malang, 2019)

tenaga kerja perempuan pada usaha peternakan sapi perah rakyat di Desa Bendosari Kecamatan Pujon adalah modal pengembangan usaha dan manfaat keanggotaan kelompok ternak atau koperasi berupa penyediaan input produksi.

Persamaan

- a. Metode pengumpulan data menggunakan metode purposif sampling
- b. Objek penelitian produktifitas tenaga kerja perempuan

Perbedaan

- a. Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif
- b. Lokasi peneitian *di Desa Bendosari Kecamatan Pujon Kabupaten*

Malang

5. Rofilah Disyah Purnama S. Piadjo pada tahun 2018 yang berjudul Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Industri Kecil Konveksi di Kecamatan Kotagede Kota Yogyakarta. Skripsi Universitas Islam Indonesia.¹²

Teknik pengambilan data pada penelitian ini adalah data primer melalui kuisisioner dan wawancara, dengan mensurvei lima puluh responden tenaga kerja industri kecil konveksi di Kabupaten Kotagede. Dianalisis dengan model linear berganda menggunakan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman kerja pendidikan berpengaruh positif terhadap produktivitas tenaga kerja, kursus/pelatihan menunjukkan tidak ada perbedaan antara

¹² Rofilah Disyah Purnama S. Piadjo, "Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Industri Kecil Konveksi di Kecamatan Kotagede Kota Yogyakarta," (Skripsi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, 2018)

produktivitas yang ikut kursus/pelatihan dengan yang tidak mengikuti kursus dan jenis kelamin menunjukkan ada perbedaan antara pekerja laki-laki dan wanita pada industri kecil konveksi di Kabupaten Kotagede Kota Yogyakarta.

Persamaan

- a. Metode pengumpulan data dengan metode wawancara
- b. Objek penelitian produktifitas tenaga kerja

Perbedaan

- a. Metode penelitian kuantitatif
- b. Lokasi penelitian di industri kecil konveksi di Kabupaten Kotagede Kota Yogyakarta.

6. Nashahta Ardhiaty dan Surya Dewi Rustariyuni pada tahun 2018 yang berjudul Pengaruh Upah dan Teknologi Terhadap Produktifitas dan Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Mebel di Kota Denpasar. *PIRAMIDA Jurnal Kependudukan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*.¹³

Teknik sampel yang digunakan adalah probability sampling atau simple random sampling yang diambil sejumlah 104 sample. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini antara lain observasi, kuesioner dan wawancara secara mendalam. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis jalur/path analysis dan uji

¹³ Nashahta Ardhiaty, Surya Dewi Rustariyuni, "Pengaruh Upah dan Teknologi Terhadap Produktifitas dan Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Mebel di Kota Denpasar", *PIRAMIDA Jurnal Kependudukan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, PIRAMIDA Vol. XIV No. 1 : 34 - 48,(2018)

sobel untuk menganalisis pengaruh tidak langsung melalui variabel intervening. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa tingkat upah dan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja industri mebel meja kayu. Variabel tingkat upah, teknologi dan produktivitas kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja industri mebel meja kayu di Kota Denpasar.

Persamaan

- a. Objek penelitian yaitu produktivitas kerja
- b. Membahas mengenai produktivitas tenaga kerja

Perbedaan

- a. Metode penelitian kuantitatif
 - b. Lokasi penelitian Industri Mebel di Kota Denpasar
7. Ni Putu Uti Andari, Luh Putu Aswitari yang berjudul Pengaruh Sosial Demografi Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Perempuan Pengrajin Lontar di Desa Bona, Gianyar. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Udayana*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta.¹⁴

Lokasi penelitian ini di Desa Bona, Kabupaten Gianyar. Sampel diambil dengan metode purposive sampling dan memperoleh data sampel berjumlah 93 orang. Analisis penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas adalah umur, pengalaman

¹⁴ Ni Putu Uti Andari, Luh Putu Aswitari, "Pengaruh Sosial Demografi Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Perempuan Pengrajin Lontar di Desa Bona, Gianyar", *Jurnal Universitas Udayana*.

kerja dan status perkawinan. Tingkat pendidikan tidak mempengaruhi produktivitas. Umur merupakan faktor dominan yang mempengaruhi produktivitas perempuan pengrajin lontar di Desa Bona.

Persamaan

- a. Membahas mengenai produktifitas kerja perempuan
- b. Responden tenaga kerja perempuan

Perbedaan

- a. Menggunakan metode kuantitatif
 - b. Lokasi penelitian di desa Bona Gianyar Bali
8. Puji Astuti pada tahun 2017 yang berjudul Hubungan Asupan Energi, Asupan Protein dan Status Gizi dengan Produktifitas Pada Tenaga Kerja Wanita Bagian Finishing 3 PT Hanil Indonesia Nepen Teras Boyolali.¹⁵

Penelitian ini bersifat observasional dengan desain cross sectional. Jumlah sampel sebanyak 45 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling. Hasil penelitian sebesar 53,3% responden memiliki asupan energi kurang, 64,4% responden memiliki asupan protein kurang, 44,4% responden memiliki status gizi normal dan 68,9% responden memiliki produktivitas kerja tinggi. Hasil analisis bivariat diketahui hubungan asupan energi dengan produktivitas kerja dengan $p=0,048$; hubungan asupan protein dengan produktivitas kerja dengan $p=0,988$; dan hubungan status gizi dengan

¹⁵ Puji Astuti, "Hubungan Asupan Energi, Asupan Protein dan Status Gizi dengan Produktifitas Pada Tenaga Kerja Wanita Bagian Finishing 3 PT Hanil Indonesia Nepen Teras Boyolali", (skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, 2017).

produktivitas kerja dengan $p=0,005$. Kesimpulan : Tidak terdapat hubungan antara asupan protein dengan produktivitas kerja, terdapat hubungan antara asupan energi dan status gizi dengan produktivitas kerja pada pekerja wanita bagian Finishing 3 PT. Hanil Indonesia Nepen Teras Boyolali.

Persamaan

- a. Membahas mengenai produktivitas kerja pada tenaga kerja wanita
- b. Responden penelitian adalah para pekerja wanita

Perbedaan

- a. Menggunakan metode penelitian kuantitatif
 - b. Lokasi penelitian di PT Hanil Indonesia Nepen Teras Boyolali.
9. Imron Ukkas pada tahun 2017 yang berjudul Faktor – faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Kecil Kota Palopo. *Journal of Islamic Education Management* Vol.2, No.2 Oktober 2017, Hal 187 -198 ISSN : 2548 – 4052.¹⁶

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan rumus regresi liner berganda. Hasil penelitian menyatakan bahwa tingkat pendidikan, usia, pengalaman kerja dan jenis kelamin berpengaruh positif signifikan terhadap produktivitas tenaga kerja industri kecil Kota Palopo. Empat variable independent tersebut yang memiliki pengaruh dominan terhadap produktivitas tenaga kerja yaitu variabel usia sebesar 2,331.

¹⁶ Imron Ukkas, “Faktor – faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Kecil Kota Palopo”, *Journal of Islamic Education Management*, Vol.2, No.2, Hal 187 -198 ISSN : 2548 – 4052, 2017), (Oktober, 2017), 1

Persamaan

- a. Membahas mengenai produktivitas kerja
- b. Responden penelitian para pekerja

Perbedaan

- a. Menggunakan metode penelitian kuantitatif
- b. Lokasi penelitian di Industri Kecil Kota Palopo

10. Jita Tiningsih yang berjudul Produktifitas Kerja Karyawan Perempuan Perspektif Ekonomi Islam Pada PT Kemilau Anugrah Sejati Banyumas Jawa Tengah pada tahun 2015.¹⁷

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu manager administrasi, manager produksi, dan karyawan perempuan bagian produksi. Metode analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif-analisis. Lokasi penelitian dilakukan di PT Kemilau Anugrah Sejati selama Maret-April 2015. Hasil dari penelitian ini adalah produktivitas kerja yang dimiliki oleh karyawan perempuan sudah baik. Adanya kodrat yang melekat pada karyawan perempuan itu sendiri tidak membatasi mereka untuk produktif sesuai dengan tugasnya. Melalui faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas yang terdiri dari kualitas dan kemampuan karyawan sudah sesuai, sarana pendukung pun pada umumnya dalam keadaan baik. Sebagaimana dalam lintas sejarah Islam, pada realitas kekinian, perempuan pun telah menunjukkan

¹⁷ Jita Tiningsih, “Produktifitas Kerja Karyawan Perempuan Perspektif Ekonomi Islam Pada PT Kemilau Anugrah Sejati Banyumas Jawa Tengah”, (Skripsi, IAIN Purwokerto, 2015)

kontribusi dan perannya untuk turut menciptakan produktivitas dalam kehidupan khususnya dalam bidang ekonomi.

Persamaan

- a. Membahas tentang produktifitas kerja perempuan
- b. Responden penelitian para pekerja perempuan
- c. Menggunakan metode penelitian kualitatif

Perbedaan

- a. Penelitian dilakukan di PT. Kemilau Anugrah Sejati Banyumas Jawa Tengah

Tabel 2.1
Mapping Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan
1.	Andini Utari Putri, Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja (Studi Kasus pada Usaha Roti Donat Eve Bakery di Palembang).	a. Objek penelitian produktifitas tenaga kerja	a. Menggunakan metode kuantitatif b. Lokasi penelitian di Usaha Roti Donat Eve Bakery di Palembang
2.	Dila Ningrum, Lailatul Muniroh, Hubungan Antara Pola Konsumsi dan Status Anemia Dengan Produktifitas Pada Bagian Pekerja Wanita Pada Bagian Produksi di CV Surya Nedika Isabella	a. Objek penelitian produktifitas tenaga kerja wanita	a. Menggunakan metode kuantitatif b. Lokasi penelitian di CV Surya Nedika Isabella
3.	Yohana T. Simanjuntak, Rodhiyah. Pengaruh peran ganda, stress kerja, dan disiplin kerja terhadap produktifitas kerja	a. Membahas tentang produktifitas kerja karyawan perempuan b. Responden	a. Menggunakan metode penelitian kuantitatif b. Lokasi penelitian di PT. Pantjatunggal Knitting Mill

	karyawan perempuan PT. Pantjatunggal Knitting Mill	penelitian para pekerja perempuan	
4.	Agustika, Hesti Dwi, <i>Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja Perempuan Pada Usaha Peternakan Rakyat di Desa Bendosari Kecamatan Pujon Kabupaten Malang</i>	a. Objek penelitian produktifitas tenaga kerja perempuan	a. Menggunakan metode kuantitatif b. Lokasi penelitian di Desa Bendosari Kecamatan Pujon Kabupaten Malang
5.	Rofilah Disyah Purnama S. Piadjo, <i>Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Industri Kecil Konveksi di Kecamatan Kotagede Kota Yogyakarta</i>	a. Objek penelitian produktifitas tenaga kerja	a. Metode penelitian kuantitatif b. Lokasi penelitian di industri kecil konveksi di Kabupaten Kotagede Kota Yogyakarta
6.	Nashahta Ardhiaty dan Surya Dewi Rustariyuni, <i>Pengaruh Upah dan Teknologi Terhadap Produktifitas dan Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Mebel di Kota Denpasar</i>	a. Objek penelitian yaitu produktifitas kerja b. Membahas mengenai produktifitas tenaga kerja	a. Metode penelitian kuantitatif b. Lokasi penelitian Industri Mebel di Kota Denpasar
7.	Ni Putu Uti Andari, Luh Putu Aswitari, <i>Pengaruh Sosial Demografi Terhadap Produktifitas Tenaga Kerja Perempuan Pengrajin Lontar di Desa Bona, Gianyar</i>	a. Membahas mengenai produktifitas kerja perempuan b. Responden tenaga kerja perempuan	a. Menggunakan metode kuantitatif b. Lokasi penelitian di desa Bona Gianyar Bali
8.	Puji Astuti, <i>Hubungan Asupan Energi, Asupan Protein dan Status Gizi dengan Peoduktifitas Pada Tenaga Kerja Wanita Bagian Finishing 3 PT Hanil Indonesia Nepen Teras Boyolali</i>	a. Membahas mengenai produktifitas kerja pada tenaga kerja wanita b. Responden penelitian adalah para pekerja	a. Menggunakan metode penelitian kuantitatif b. Lokasi penelitian di PT Hanil Indonesia Nepen Teras Boyolali

		wanita	
9.	Imron Ukkas, Faktor – faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Kecil Kota Palopo	a. Membahas mengenai produktivitas kerja b. Responden penelitian para pekerja	a. Menggunakan metode penelitian kuantitatif b. Lokasi penelitian di Industri Kecil Kota Palopo
10.	Jita Tiningsih, Produktifitas Kerja Karyawan Perempuan Perspektif Ekonomi Islam Pada PT Kemilau Anugrah Sejati Banyumas Jawa Tengah	a. Membahas tentang produktifitas kerja perempuan b. Responden penelitian para pekerja perempuan c. Menggunakan metode kualitatif	Lokasi penelitian di PT Kemilau Anugrah Sejati Banyumas Jawa Tengah

Sumber Data: Penelitian Terdahulu



B. Kajian Teori

1. Produktifitas Kerja

Secara definisi kerja, produktivitas adalah perbandingan antara seluruh sumber daya yang digunakan (input) dengan hasil yang di peroleh berupa output per satuan waktu.¹⁸

Definisi produktifitas juga diungkapkan oleh Hidayat. Menurutnya, produktivitas bisa bermakna filosofis dan teknis. Secara filosofis produktivitas adalah suatu sikap mental untuk melakukan hal yang lebih baik. Sedangkan secara teknis produktivitas memiliki pengertian perbandingan antara sumber daya yang digunakan dengan hasil yang diperoleh.¹⁹

Produktifitas adalah rasio antara besaran volume output terhadap besaran input yang digunakan. Definisi lain yang menyatakan hal serupa, yaitu rasio antara output dari pekerjaan dan input dari sumber daya yang dipakai daam proses menciptakan kesejahteraan. Karena itu, produktifitas dinyatakan dengan persamaan berikut :

$$Produktifitas = \frac{Output}{Input}$$

Output adalah hasil yang di harapkan oleh konsumen dari pengolahan input, sesuai jumlah, jenis,, dan waktu yang dibutuhkan. Output dihitung dengan berbagai satuan, seperti *Man* dihitung dengan jam kerja; *Material* dihitung dengan satuan kilogram, volume; *Money* dihitung dengan satuan

¹⁸ Arfida BR, *Ekonomi Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003),36

¹⁹ Misbahul Munir, *Produktivitas Perempuan Studi Analisis Produktivitas Perempuan Dalam Konsep Ekonomi Islam*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), 30.

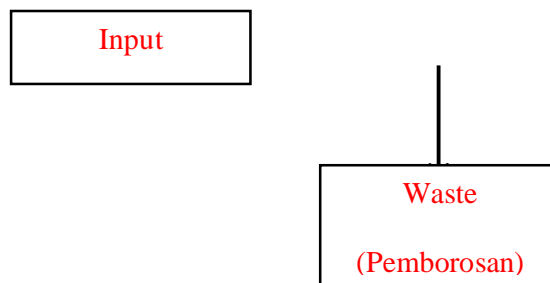
mata uang; *Mechine* dengan jam kerja mesin produktif; dan *Method* ditunagkan dalam aturan cara kerja, *Standard Operating Procedure* (SOP).²⁰

Sedangkan input adalah sumber daya yang digunakan dalam sebuah proses, input terdiri atas 5M, yaitu sebagai berikut :

- a. *Man* (tenaga kerja), yang mencakup jumlah, tingkat kemampuan, kemauan dan sikap kerja, dan minat.
- b. *Material*, terdiri atas bahan mentah, bahan baku.
- c. *Machine*, terdiri atas peralatan, mesin, alat bantu, teknologi, komputer.
- d. *Money*, yaitu dan atau modal untuk membayar dan mengadakan *Man*, *Material*, dan *Mechine*.
- e. *Method*, yaitu cara kerja untuk mengerjakan proses tertuang dalam standart kerja (*Standard Operating Procedure*).

Untuk menjalankan sebuah proses dibutuhkan sumber tertentu (input) dan hasil dari pekerjaan ini disebut output. Pada kenyataannya, tidak semua input yang diolah berubah menjadi output, dan yang tidak terolah ini seakan “terbuang”. Sumber daa yang terbuang dan tidak di pakai ini disebut dengan pemborosan (*waste*). Keterkaitan antara input-proses-output-pemborosan di gambarkan dalam ilustrasi berikut ini :

²⁰ Ricky Virona Martono, *Analisis Produktifitas dan Efisiensi*,(Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama,2019), 02.



Peningkatan produktifitas dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas input (misalnya melatih tenaga kerja supaya bekerja lebih gesit), atau memperbaiki proses supaya mengurangi pemborosan (misal mengurangi aktifitas yang tidak berorientasi menghasilkan output).²¹

Kondisi peningkatan output dengan jumlah input tetap membuat sistem menjadi lebih efisien. Jika output yang dihasilkan tetap, namun inputnya turun, maka sistem disebut lebih efisien.²²

Produktivitas kerja memiliki dua konsep utama, yaitu efisiensi dan efektifitas. Efisiensi berarti mengukur tingkat sumber daya, baik sumber daya manusia, keuangan ataupun alam yang dibutuhkan untuk memenuhi jumlah hasil dan kualitas yang dikehendaki. Sedangkan efektifitas, itu mengukur hasil dan kualitas pelayanan yang dicapai.²³

Produktivitas dapat diartikan sebagai hasil nyata berupa produk yang dihasilkan oleh individu ataupun kelompok selama kurun waktu tertentu dalam suatu proses kerja. Produktivitas kerja merupakan perbandingan

²¹ Ricky Virona Martono, *Analisis Produktifitas dan Efisiensi*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019), 04

²² Ricky Virona Martono, 05

²³ Misbahul Munir, *Produktivitas Perempuan Studi Analisis Produktivitas Perempuan Dalam Konsep Ekonomi Islam*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), 32

antara jumlah sumber daya yang dipergunakan sebagai masukan dengan hasil yang diperoleh (realisasi).²⁴

Produktivitas kerja adalah produktifitas digunakan sebagai tolak ukur antara keluaran baik berupa barang ataupun jasa dengan pemasukan yang berupa tenaga kerja, modal, materi atau bahan baku dan peralatan. Sejalan dengan pandangan di atas, produktivitas kerja menunjukkan bahwa individu merupakan perbandingan dari efektivitas keluaran (pencapaian untuk kerja maksimal) dengan efisiensi salah satu masukan (tenaga kerja) yang mencakup kuantitas, kualitas dalam waktu tertentu. Produktivitas kerja adalah sebuah pengukuran kinerja seseorang atau hasil kerja dari karyawan dalam proses input sebagai masukan dengan output sebagai keluarannya yang merupakan indikator daripada kinerja karyawan dalam menentukan bagaimana usaha untuk mencapai produktivitas yang tinggi dalam suatu organisasi. Pada penelitian ini yang dimaksud dengan produktivitas kerja adalah penilaian kinerja atau performance appraisal yang merupakan suatu gambaran dari sistematis tentang individu atau kelompok yang berkaitan dengan kelebihan dan kekurangan dalam suatu pekerjaan sebagai bentuk evaluasi bagi individu yang berkaitan dengan pelaksanaan organisasinya.

2. Ketenagakerjaan

Berdasarkan UU No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, yang dimaksud dengan tenaga kerja adalah Setiap orang yang mampu

²⁴ Yohana T. Simanjuntak. Rodhiyah, "Pengaruh peran ganda, stress kerja, dan disiplin kerja terhadap produktifitas kerja karyawan perempuan PT. Pantjatunggal Knitting Mill", *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, vol. 7, 3 (Juli, 2018), 48-57.

melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa, baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Ketenagakerjaan adalah segala hal yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama, dan sesudah masa kerja.²⁵

Teori ketenagakerjaan menurut Badan Pusat Statistik (2007) digunakan Konsep Dasar Angkatan Kerja (Standar Labour Force Concept) seperti yang digunakan dalam Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) dan sesuai dengan yang disarankan oleh International Labor Organization (ILO).²⁶ Istilah ketenagakerjaan yang mesti di pahami di antaranya adalah :

- a. Partisipasi penduduk yang berusia 15 tahun ke atas pada kegiatan ekonomi menjadi indikator penggambaran keadaan penduduk dengan tingkat partisipasi angkatan kerja
- b. Tingkat pengangguran terbuka,
- c. Penyerapan tenaga kerja yaitu mereka yang masuk diberbagai lapangan pekerjaan pada kurun waktu tertentu.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa tenaga kerja adalah semua orang atau masyarakat yang dapat melakukan kegiatan atau pekerjaan untuk menghasilkan barang atau jasa, baik itu untuk memenuhi kebutuhan sendiri atau untuk kebutuhan masyarakat. BPS (Badan Pusat Statistik) membagi tenaga kerja (employed) atas 3 macam, yaitu :

²⁵ Republic Indonesia, Undang Undang RI Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Bab 1, Pasal 1.

²⁶ Faisal R. Dongoran, Khairul Nisa, Marni Sihombing, Lusita Devi Purba, "Analisis Jumlah Pengangguran dan Ketenagakerjaan Terhadap Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Medan", *Jurnal EduTech*, Vol. 2, 2 (September, 2016), 65.

- a. Tenaga kerja penuh (full employed), adalah tenaga kerja yang bekerja dengan kurun waktu > 35 jam dalam seminggu dengan hasil kerja tertentu sesuai dengan uraian tugas.
- b. Tenaga kerja tidak penuh atau setengah pengangguran (under employed), adalah tenaga kerja yang bekerja selama <35 jam seminggu.
- c. Tenaga kerja yang belum bekerja atau sementara tidak bekerja (unemployed), adalah tenaga kerja yang tidak melakukan pekerjaan atau bekerja selama 0>1 jam dalam seminggu.

Pada dasarnya tenaga kerja dibagi ke dalam kelompok angkatan kerja (labor force) dan bukan angkatan kerja. Angkatan kerja adalah golongan penduduk yang bekerja dan golongan penduduk yang menganggur atau sedang mencari kerja.

Angkatan kerja (labor force) adalah orang atau masyarakat yang mampu dan bersedia melakukan pekerjaan. Arti dari mampu adalah seseorang yang secara fisik dan jasmani serta secara mental dan yuridis mampu serta tidak kehilangan kebebasan untuk memilih dan melakukan pekerjaan serta secara aktif maupun pasif bersedia melakukan dan mencari pekerjaan.²⁷ Angkatan kerja terdiri dari penduduk yang bekerja dan pengangguran.²⁸

²⁷ Shinta Wahyu Hati, Rusda Irawati, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Wanita Bagian Operator Produksi pada Industri Manufaktur di Kawasan Batamindo Batam, Proceeding”, *3rd Applied Business and Engineering Conference*,(2015).

²⁸ Faisal R. Dongoran, Khairul Nisa, Marni Sihombing, Lusita Devi Purba, “Analisis Jumlah Pengangguran dan Ketenagakerjaan Terhadap Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Medan”, *Jurnal EduTech*, Vol. 2 No. 2 (September, 2016), 65.

Bukan angkatan kerja adalah penduduk yang dalam waktu tertentu tidak mempunyai atau melakukan aktifitas ekonomi, baik karena sekolah, mengurus rumah tangga, atau yang lainnya (pensiunan, penerima deposito/bunga bank, jompo atau alasan yang lain).²⁹

3. Karakteristik Tenaga Kerja Wanita

Pekerja adalah seseorang yang melakukan pekerjaan dan mendapatkan sejumlah upah dari pengusaha. Pekerja terbagi dari dua kategori, yaitu pekerja tetap dan pekerja lepas.³⁰ Dilihat dari latar belakang sosial, pekerja perempuan biasanya berasal dari keluarga golongan menengah ke bawah. Pekerja perempuan tersebut memiliki keterbatasan dalam segi keahlian.

Lapangan kerja yang banyak diminati oleh tenaga kerja wanita adalah sektor informal seperti perdagangan, jasa, industri pengelolaan dan lain sebagainya. Tenaga kerja wanita memperoleh perhatian khusus karena kompleksnya problematika yang di hadapi oleh tenaga kerja wanita itu sendiri, baik dari segi pengembangan diri maupun dari segi peri kehidupan berkeluarga dan bermasyarakat.³¹

Tenaga kerja perempuan memiliki gaji atau upah yang sama dengan laki-laki, yang berbeda adalah peluang dalam mendapatkan gaji atau upah yang lebih tinggi. Upah atau gaji yang diterima oleh tenaga kerja perempuan cenderung lebih rendah daripada upah yang diterima laki-laki atas pekerjaan yang sama. Dari segi karakteristik individu, pekerja

²⁹ Faisal R. Dongoran, , 65.

³⁰ Shinta Wahyu Hati, Rusda Irawati, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Wanita Bagian Operator Produksi pada Industri Manufaktur di Kawasan Batamindo Batam, Proceeding”, *3rd Applied Business and Engineering Conference*,(2015).

³¹ Armansyah, “Karakteristik dan Peluang Tenaga Kerja Wanita pada Sektor Informal”, *Demography Jurnal of Sriwijaya (DeJoS)*, Vol. 1, 2 (July, 2017), 32-36.

perempuan sering distereotipkan sebagai manusia yang patuh, teliti, nerimo. Namun tenaga kerja perempuan lebih di sukai oleh perusahaan sebab lebih mudah untuk di kendalikan dan tidak banyak menuntut.³²

4. Analisis Gender

Di dalam Women`s Studies Encyclopedia menjelaskan bahwa gender adalah suatu konsep kultural yang berusaha membuat perbedaan (distinction) dalam hal peran, perilaku, mentalitas, dan karakteristik secara emosional antara laki-laki dan perempuan yang berkembang dalam masyarakat.³³ Ketidakseimbangan peran antar gender di dalam berbagai organisasi diakibatkan karena perempuan memiliki lebih banyak keterbatasan, bukan saja karena secara alami laki-laki, menurut teori fungsionalis struktural, dipersepsikan sebagai kaum yang lebih unggul, atau berbagai stereotipe gender lainnya, namun juga karena perempuan kurang dalam hal keterampilan dari pada laki-laki.³⁴ Dalam organisasi, posisi perempuan lebih mengawatirkan dari pada laki-laki, sehingga dalam pola relasi gender masih sering kali terjadi ketimpangan.³⁵

Dominasi laki-laki dalam masyarakat tidak hanya karena laki-laki “jantan” tetapi lebih dari itu karena laki-laki memiliki banyak akses kepada kekuasaan untuk memperoleh status. Sedangkan perempuan di tempatkan pada posisi yang lebih rendah (inferior). Perempuan memiliki

³² Shinta Wahyu Hati, Rusda Irawati, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Wanita Bagian Operator Produksi pada Industri Manufaktur di Kawasan Batamindo Batam, Proceeding”, *3rd Applied Business and Engineering Conference*, (2015).

³³ Nasaruddin Umar, *Argumen Kesetaraan Gender perspektif Al-Qur`an*, (Jakarta : Paramadina,2001), 33-34.

³⁴ Nasaruddin Umar, 57.

³⁵ Carol Tavris, *Mismeasure of Woman*, (New York : Touchstone, 1992), 17.

peran yang terbatas sehingga peluang untuk mendapatkan kekuasaan juga terbatas, akibatnya perempuan mendapatkan status yang lebih rendah dari laki-laki.³⁶ Terlebih perempuan yang sudah menikah dan memiliki anak, mereka tidak memiliki peluang yang luas untuk berkarya diluar rumah, pendapatan mereka hanya berdasarkan pada kerelaan laki-laki. Meskipun di dalam rumah mereka juga memperoleh perlindungan dari suaminya, hak-hak yang diperolehnya jauh lebih terbatas dari pada hak-hak yang dimiliki oleh suaminya.³⁷

Dalam pengalaman sehari – hari, konflik dan ketegangan gender antara laki-laki dan perempuan senantiasa terjadi. Keinginan perempuan untuk bergerak secara leluasa mendorong mereka untuk berbuat lebih agar dapat meningkatkan status dan rasa percaya diri, tetapi budaya dalam masyarakat membatasi keinginan mereka, terlebih untuk perempuan yang sudah menikah dan memiliki anak. Pada saat ini perempuan menghadapi beban ganda (double Burden). Dari satu segi mereka harus berusaha sendiri, tetapi dilain pihak mereka harus lebih fokus mengurus anak dan mengurus keluarga. Laki-laki lebih leluasa melakukan aktifitas produktif, selain mereka terbebas dari fungsi-fungsi reproduktif seperti mengandung, melahirkan, menyusui, menstruasi, juga laki-laki di tuntutan oleh budaya

³⁶ Nasaruddin Umar, *Argumen Kesetaraan Gender perspektif Al-Qur`an*,(Jakarta : Paramadina,2001), 75.

³⁷ Allan G Johnson, *Human Arrangements an Introduction to sociology*, (San Diego, New York, Chicago, Austin, London, Sydney, Toronto : Harcourt Brace Jovanovich, publisher, 1986), 399-400.

masyarakat untuk berperan lebih besar di sektor non-keluarga (*non-family role obligations*).³⁸

Pada abad ke-19 terjadi perkembangan yang sangat pesat pada sektor domestik dan perempuan menyadarinya. Pada saat itu juga perempuan juga menyadari adanya pembatasan terhadap perempuan untuk melakukan peran ganda pada norma-norma di sektor domestik, disamping peran sebagai ibu rumah tangga juga melakukan peran diluar rumah tangga sebagai pekerja. Pembatasan – pembatasan ini menjadi penyebab timbulnya keinginan baru bagi perempuan untuk ikut serta terlibat di sektor publik. Perempuan menuntut kesetaraan hak-hak dengan laki-laki, seperti memperoleh pengetahuan keterampilan dan Pendidikan tinggi, dan lain sebagainya.

Tuntutan persamaan hak bagi laki-laki dan perempuan secara yuridis-formal untuk pertama kalinya dicetuskan pada tahun 1920-an, walaupun banyak pihak yang tidak mendukung. Namun tuntutan ini tidak segera terealisasi karena kondisi dunia sedang dalam keadaan Perang Dunia I dan II. Sehingga saat perang dunia berakhir, perempuan mengalami perkembangan dramatis. Perempuan mulai memasuki berbagai sektor yang sebelumnya menjadi wilayah dominasi laki-laki. Sementara itu, perkembangan ekonomi dunia semakin membaik. Semua ini memberikan daya dukung terhadap peningkatan tingkat martabat dan taraf hidup kaum

³⁸ Allan G Johnson, *Human Arrangements an Introduction to sociology*, (San Diego, New York, Chicago, Austin, London, Sydney, Toronto : Harcourt Brace Jovanovich, publisher, 1986), 400-401.

perempuan. Secara kualitatif dan kuantitatif perempuan cenderung mengalami peningkatan.³⁹

5. Produksi

a. Pengertian produksi

Produksi Dalam bahasa Arab yaitu *al-intaj* dari akar kata *nataja*, yang berarti mewujudkan atau mengadakan sesuatu, atau pelayanan jasa yang jelas dengan menuntut adanya bantuan penggabungan unsur-unsur produksi yang terbingkai dalam waktu yang terbatas.⁴⁰ Produksi adalah aktifitas yang dilakukan manusia untuk menghasilkan barang dan jasa yang dapat digunakan oleh konsumen.⁴¹ Seiring dengan semakin meningkatnya kebutuhan manusia dan menurunnya jumlah sumber daya yang dimiliki (termasuk kemampuannya), maka tidak mampu lagi untuk menciptakan sendiri barang dan jasa yang dibutuhkannya, sehingga mereka memperoleh dari pihak lain yang mampu menghasilkannya. Secara teknis produksi adalah proses merubah input menjadi output, namun dalam pandangan ekonomi definisi produksi menjadi lebih luas. Pendefinisian produksi mencakup tujuan kegiatan menghasilkan output serta karakter – karakter yang melekat padanya.

³⁹ Nasaruddin Umar, *Argumen Kesetaraan Jender perspektif Al-Qur'an* ,(Jakarta : Paramadina,2001), 85-86.

⁴⁰ Riyani Fitri Lubis, “Wawasan Ayat-Ayat Al-Quran dan Hadis Tentang Produksi”, *AL-INTAJ Vol. 3, 1* (Maret, 2017), 137.

⁴¹ Pusat pengkajian dan pengembangan ekonomi islam (P3EI) universitas islam indonesia Yogyakarta atas kerja sama dengan Bank Indonesia, *Ekonomi islam* (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2014), 230.

Pengertian produksi menurut perspektif islam tujuan produksi tidak hanya untuk memperoleh keuntungan yang sebanyak-banyaknya namun yang paling utama adalah keseimbangan kemaslahatan individu dan masyarakat.⁴² Dengan kata lain produsen tidak hanya mempertimbangkan pada hal yang bersifat sumber daya yang memiliki hubungan teknis dengan output, namun juga pertimbangan kandungan berkah (non teknis) yang ada pada sumber daya maupun output.⁴³

Dalam Al-Qur'an surat al-Hadid ayat 7, Allah berfirman :

اٰمِنُوْا بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهِ ۙ وَاَنْفِقُوْا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُّسْتَخْلِفِيْنَ فِيْهَاۗ فَاَلَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْ وَاَنْفَقُوْا

لَهُمْ اَجْرٌ كَبِيْرٌ ۝

*Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan nafkahkanlah sebagian dari hartamu yang Allah telah menjadikan kamu menguasainya. Maka orang-orang yang beriman di antara kamu dan menafkahkan (sebagian) dari hartanya memperoleh pahala yang besar. (Q.S al-Hadid ayat 7)*⁴⁴

Ayat di atas menjelaskan mengenai konsekuensi dari hal yang telah dijelaskan sebelumnya mengenai penciptaan dan kuasa Allah dengan menyatakan : *Berimanlah kamu semua kepada Allah dan Rasul yang diutus-Nya dalam menyampaikan tuntunan-tuntunanNya dan nafkahkanlah sebagian dari apa yakni harta apapun yang Dia yakni Allah titipkan kepada kamu dan telah menjadikan kamu berwenang dalam penggunaan-nya selama kamu masih hidup. Maka orang-orang yang beriman di antara kamu dan berinfak walau sekadar apapun, selama sesuai dengan tuntunan Allah, bagi mereka pahala yang besar.*⁴⁵

⁴² Idris, *Hadis Ekonomi Ekonomi dalam Prespektif Hadis Nabi*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2015), 62-63.

⁴³ P3EI, *Ekonomi Islam*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2012), 259.

⁴⁴ Al-Qur'an, 57:07.

⁴⁵ M. QuraishShihab, *Tafsir Al-Misbah Vol. 14*, (Jakarta : Lentera Hati, 2002), 15.

b. Fungsi Produksi

Fungsi produksi adalah hubungan diantara tingkat produksi yang diciptakannya dengan faktor – faktor produksi yang digunakannya. Fungsi produksi penggambaran hubungan antara jumlah output yang dihasilkan dan input yang digunakan berupa barang maupun jasa dalam satu waktu periode.⁴⁶

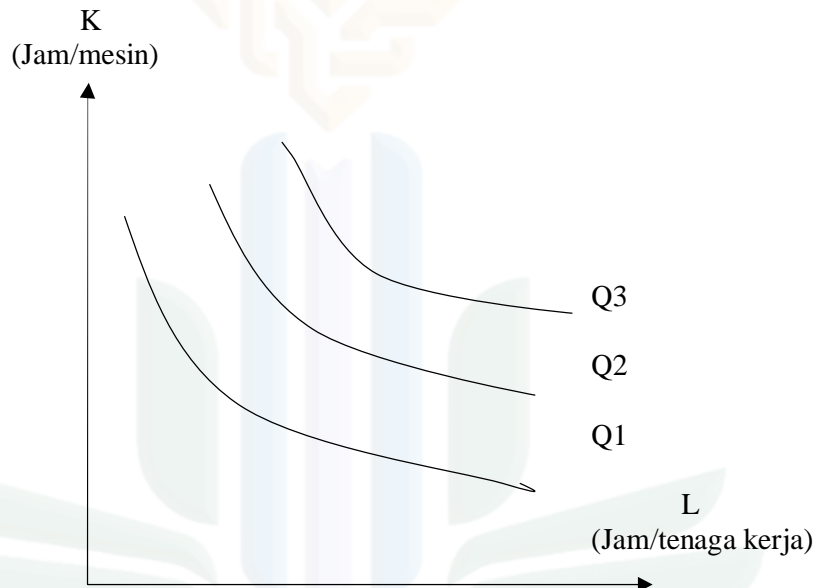
Karena seluruh masukan (input) yang digunakan memiliki biaya, maka prinsip dari produksi adalah bagaimana produksi bisa berjalan dengan baik sehingga dapat mencapai tingkat yang paling efisien dan maksimum dengan, memaksimalkan output dengan menggunakan input tetap, menekan penggunaan input untuk mencapai tingkat output yang sama.

*Production occurs anytime an activity creates value – every activity associate with providing goods and services to the final use is part of the produktion process.*⁴⁷

Fungsi produksi untuk memproduksi barang Q untuk dua variabel independen dapat diformulasikan sebagai $Q=f(K,L)$ yang menunjukkan tingkat jumlah maksimal barang Q yang dapat diproduksi dengan menggunakan berbagai alternatif kombinasi input modal (K) dan tenaga kerja (L).

⁴⁶ Adiwarman A Karim, *Ekonomi Mikro Islam* (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2015), 129.

⁴⁷ Arthur thompson and John, Formby, *Economics of the firm : Theory and Practice* dalam *Ekonomi Mikro Islam* (New Jersey : Prantice – Hall, 1993)



Kurva fungsi produksi dengan tingkat produksi yang berbeda, yaitu para Q1, Q2, dan Q3

Gambar 2.2 fungsi produksi dengan dua variable independen⁴⁸

Pada gambar di atas ini modal yang ditunjukkan pada sumbu vertikal dengan simbol K (satu jam mesin). Sedangkan input tenaga kerja ditunjukkan pada sumbu horizontal dengan simbol L (satu jam tenaga kerja). Dengan demikian, berbagai kombinasi input K dan L dapat dipetakan. Pengkombinasian titik-titik input K dan L yang menghasilkan tingkat output yang sama dapat saling dihubungkan sehingga membentuk suatu kurva. Kurva ini disebut kurva isoquant (iso = sama, quant = kuantitas output).⁴⁹

Pada gambar diatas telah menggambarkan tiga buah kurva isoquant, yakni kurva isoquant 1 (Q1), kurva isoquant 2 (Q2) dan kurva isoquant 3 (Q3). Jika kurva-kurva isoquant semakin menjauhi

⁴⁸ Adiwarmarman A Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2015), 130.

⁴⁹ Adiwarmarman A Karim, 130.

titik 0, maka jumlah input semakin besar, dan jumlah output semakin besar pula.

c. Tujuan Produksi Menurut Islam

Aktifitas produksi dan konsumsi merupakan sebuah mata rantai yang saling berkaitan satu dengan lainnya. Oleh sebab itu aktifitas produksi sepenuhnya searah dengan kegiatan ekonomi. Tujuan seorang konsumen dalam mengonsumsi barang dan jasa dalam perspektif ekonomi islam adalah mencari kemaslahan yang sebanyak banyaknya demikian juga produsen. Dengan kata lain kegiatan produksi adalah menghasilkan barang dan jasa yang memberikan mashlahah maksimum bagi konsumen. Sesungguhnya tujuan produksi tidak bisa lepas dari tujuan Allah SWT menciptakan dan menurunkan manusia ke muka bumi yaitu sebagai khalifah Allah dalam surat al-Baqarah ayat 30, pemakmur bumi dalam surat al-Hud ayat 61, yang diciptakan untuk beribadah kepunya-Nya dalam surat adz-Dzariyat ayat 56.⁵⁰

وَأَذَّ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰئِكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِى الْاَرْضِ خَلِيْفَةً ۗ قَالُوْۤا اَنْجَعِلْ

فِيْهَا مَنْ يُّفْسِدُ فِيْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ

اِنِّيْۤ اَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُوْنَ

Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Para Malaikat: "Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan

⁵⁰ Idris, *Hadis Ekonomi Ekonomi dalam Prespektif Hadis Nabi*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2015), 63.

(khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, Padahal Kami Senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."⁵¹ (Q.S al-Baqarah : 30)

6. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

a. Definisi

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 mendefinisikan UMKM adalah sebagai berikut:

1. Usaha Mikro adalah usaha ekonomi produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana yang dimaksud oleh undang – undang ini.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau usaha besar dengan

⁵¹ Al-Qur'an, 2:30.

jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang undang ini.

4. Usaha besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.⁵²



⁵² Republic Indonesia, Undang Undang RI Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan, Menengah, Bab 1, Pasal 1.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu teknik yang dapat digunakan dalam mengumpulkan data penelitian kemudian dapat dibandingkan dengan standar ukuran yang telah ditentukan.⁵³ Peneliti harus terlebih dahulu mengetahui metode serta sistematika penelitian, sebelum peneliti menjalankan proyek penelitian, jika peneliti ingin mengungkapkan kebenaran melalui suatu kegiatan ilmiah. Adapun dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik atau metode penelitian yang meliputi :

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian berisi tentang pendekatan penelitian yang dipilih, yaitu pendekatan penelitian kualitatif. Sedangkan jenis penelitian yang dapat diambil yaitu jenis studi kasus, etnografi, penelitian tindakan kelas, dan atau jenis lainnya. Penentuan pendekatan dan jenis penelitian harus diikuti oleh alasan – alasan.⁵⁴

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Dalam penelitian kualitatif, peneliti dituntut dapat menggali data berdasarkan apa yang diucapkan, dirasakan dan dilakukan oleh partisipan atau sumber data. Peneliti kualitatif harus bersifat “Perspektif Emic” artinya memperoleh data “sebagaimana seharusnya”, bukan berdasarkan pemikiran dari peneliti

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 126.

⁵⁴ Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman penulisan karya ilmiah* (Jember : IAIN Jember Press,2017), 46.

tetapi berdasarkan kejadian yang telah terjadi dilapangan, yang dialami, dirasakan, dan dipikirkan oleh informan.⁵⁵

2. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan digunakan untuk penelitian akan di tunjukkan dalam lokasi penelitian. Lokasi penelitian biasanya berisi tentang lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks, dan sebagainya) dan unit analisisnya.⁵⁶

Penelitian ini dilakukan di UMKM KH Batik Andongsari Jember dusun Watukebo, desa Andongsari, kecamatan Ambulu, kabupaten Jember. Adapun alasan penelitian memilih tempat penelitian di UMKM KH Batik Andongsari Jember ini karena UMKM KH Batik Andongsari memiliki beberapa pekerja perempuan.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menjelaskan tentang jenis data dan sumber data. Uraian penjelasan tersebut meliputi data apa saja yang ingin didapatkan, siapa yang dijadikan sebagai informan atau subjek penelitian, cara yang digunakan untuk mencari data dan di jaring sehingga dapat menjamin validasinya. Istilah sampel jarang digunakan karena istilah ini biasanya digunakan melakukan generalisasi dalam pendekatan kuantitatif.⁵⁷

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik purposive yaitu teknik pengambilan subyek penelitian yang berdasarkan pertimbangan tertentu. Hal ini dilakukan karena dari jumlah subyek penelitian yang sedikit itu belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka

⁵⁵ Tim Penyusun IAIN Jember, 46.

⁵⁶ Tim Penyusun IAIN Jember, 46.

⁵⁷ Tim Penyusun IAIN Jember, 47.

mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai subyek penelitian.

Subyek penelitian ini adalah :

- a. Ibu Khusnul Muarifah sebagai pemilik UMKM KH Batik Andongsari Jember
- b. Ibu Eko Sulis sebagai pegawai dari UMKM KH Batik Andongsari Jember
- c. Ibu Eka sebagai pegawai dari UMKM KH Batik Andongsari Jember
- d. Ibu Mala sebagai pegawai dari UMKM KH Batik Andongsari Jember

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan yang utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai dengan standar data yang ditetapkan.⁵⁸

Untuk memperoleh data-data yang dapat dipertanggungjawabkan, maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut :

- a. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang terdiri dari beberapa proses biologis dan psikologis. Proses yang paling utama adalah proses-proses ingatan dan pengamatan. Jadi dapat disimpulkan bahwa observasi adalah pengamatan secara langsung terhadap objek studi penelitian untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan sebagai dasar analisis serta mengkonfirmasi

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2016), 308.

keakuratan dan objektivitas mengenai hal yang diperoleh baik dalam penelitian itu sendiri atau dalam studi pustaka.⁵⁹

Tujuan observasi harus jelas artinya dapat memusatkan perhatian kepada apa yang harus diamati, siapa yang harus diamati, dan keterangan apa yang perlu dikumpulkannya.⁶⁰ Tujuan menggunakan metode observasi ini untuk memperoleh data sebagai berikut:

1. .Letak Geografis.
2. Gambaran dan kondisi UMKM KH Batik Andongsari Jember.

b. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang atau lebih dengan tujuan untuk memperoleh informasi dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Teknik pengumpulan data dapat menggunakan teknik wawancara apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, selain itu wawancara dapat digunakan apabila peneliti ingin mengetahui informasi yang lebih mendalam dari responden. Metode wawancara dalam penelitian ini berarti proses yang dilakukan untuk memperoleh suatu fakta atau data dengan melakukan komunikasi langsung (tanya jawab secara lisan) dengan responden penelitian dalam wawancara ini dilakukan oleh dua

⁵⁹ Sugiyono, 308.

⁶⁰ Sugiyono, 308.

pihak yang berinteraksi yaitu peneliti sebagai pewawancara dan responden sebagai seorang yang diwawancarai.⁶¹

Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan melakukan tanya jawab sambil tatap muka antara peneliti dengan informan. Adapun teknik wawancara ini digunakan untuk memperoleh data tentang :

1. Produktifitas kerja perempuan dalam meningkatkan jumlah produksi batik
2. Kendala produktifitas pekerja dalam meningkatkan produksi batik di UMKM KH Batik Andongsari Jember

c. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif juga dapat dilakukan dengan cara dokumentasi, yaitu studi literature dan dokumenter. Teknik dokumenter adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencairan dan penemuan bukti-bukti.

Dokumen yang diambil peneliti adalah data-data yang di ambil dari UMKM KH Batik Andongsari Jember berupa data pegawai yang bekerja di UMKM tersebut. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang dianggap bisa memberikan keterangan terhadap apa yang menjadi permasalahan dan penyelesaian dalam penelitian.

⁶¹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial* (Jakarta: Kencana, 2007), 111.

5. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu usaha untuk menjabarkan suatu permasalahan atau fokus kajian menjadi bagian-bagian (decomposition) sehingga susunan atau tatanan bentuk sesuatu yang dijabarkan itu tampak dengan jelas dan dengan hal itu makna dapat di tangkap secara lebih terang atau lebih jernih dimengerti duduk perkaranya. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif. Pada tahap ini seluruh data yang diperoleh dimanfaatkan sedemikian rupa sehingga dapat diambil kesimpulan.⁶² Teknik analisis data lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data.

a. Langkah – langkah Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan mulai dari sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.⁶³

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data Sebelum Lapangan

Tahap pengumpulan data, dilakukan melalui instrumen pengumpulan data. Dalam tahap ini analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan

⁶² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*,331

⁶³ Sugiyono, 331

digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki lapangan.⁶⁴

2. Analisis data selama di lapangan

Dalam analisis ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah selesai dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti melanjutkan pertanyaan lagi, tahap tertentu sampai data yang diperoleh dianggap kredibel.

6. Keabsahan Data

Usaha-usaha yang dilakukan peneliti untuk memperoleh keabsahan data-data temuan dilapangan. Pemeriksaan kredibilitasnya perlu dilakukan dengan menggunakan teknik-teknik keabsahan data sebab dengan melaksanakan penelitian dapat memperoleh temuan data yang absah.

Dengan menerapkan pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan untuk membuktikan temuan hasil penelitian dengan kenyataan di lapangan. Pada penelitian ini peneliti menguji keabsahan data yang diperoleh menggunakan teknik triangulasi yang peneliti gunakan. Triangulasi adalah perbandingan dan pengecekan data yang bersumber dari informan yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Data

⁶⁴ Sugiyono, 331.

dicari melalui narasumber yaitu orang yang dijadikan sebagai sarana mendapatkan informasi atau data.⁶⁵

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reabilitas data. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.⁶⁶

Validitas adalah suatu alat pengukur validitas data, suatu alat ukur dikatakan valid jika alat ukur itu mengukur data yang sesuai dengan yang sebenarnya diukur oleh alat itu. Artinya, validitas data yaitu data yang telah terkumpul dan data yang dapat menggambarkan kenyataan yang ingin diungkapkan oleh peneliti.⁶⁷ Alat yang digunakan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji triangulasi sumber, yaitu menggali kebenaran informasi tertentu melalui metode dan sumber perolehan data. Arti dari triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara.⁶⁸

7. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini terdiri dari tiga tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti, yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.

⁶⁵ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 129.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 363.

⁶⁷ Afrizal, "Metode Penelitian Kualitatif", dalam *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* 167.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, 369.

a. Tahap Pra Lapangan

Tahapan pertama terdiri dari enam langkah yang dilakukan oleh peneliti yaitu :

1. Menyusun rancangan penelitian

Pengajuan judul penelitian merupakan langkah awal untuk rencana penelitian, menyusun matriks penelitian kemudian dikonsultasikan pada dosen pembimbing, kemudian berlanjut dengan penyusunan proposal hingga seminar proposal.

2. Memilih lapangan penelitian

Lokasi penelitian yang diteliti adalah UMKM KH Batik Andongsari Jember yang bertempat di desa Andongsari Kecamatan Ambulu, kabupaten Jember. Pemilihan lokasi tersebut disertai alasan-alasan tertentu, sebagaimana yang telah dijelaskan pada topik sebelumnya yaitu pada topik lokasi penelitian.

3. Menjajaki dan menilai lapangan

Tahapan ini adalah tahapan awal untuk mengenal terhadap kondisi lapangan, sebagai bekal pemulaan penelitian yang akan dilakukan.

4. Memilih dan memanfaatkan informan

Pada tahap ini adalah tahapan pemilihan informan yang sesuai dengan judul meliputi Ibu Khusnul Muarifah sebagai pemilik sekaligus pengelola UMKM KH Batik Andongsari Jember, Ibu Mala sebagai pegawai di UMKM Batik Tulis Khusnul Jember, Ibu Eka sebagai pegawai di UMKM KH Batik Andongsari Jember, Ibu

Eko Sulis sebagai pegawai di UMKM KH Batik Andongsari Jember.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Setelah menyelesaikan tahapan-tahapan pada tahap pra lapangan, peneliti dapat mulai melaksanakan penelitian sesuai rancangan penelitian yang telah disusun sebelumnya.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahap terakhir ini adalah tahapan penganalisaan data sesuai dengan teknik analisis yang dipergunakan, yaitu analisis deskriptif. Kemudian dilanjutkan dengan menyusun laporan penelitian.

B. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pembahasan tentang deskripsi alur pembahasan bahasa skripsi yang diawali bari bab pendahuluan sampai bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskripsi naratif, bukan seperti daftar isi.

Sistematika pembahasan bertujuan untuk memberikan gambaran secara singkat tentang segala hal yang berkaitan dalam pembahasan skripsi, sistematika pembahasan tersebut terdiri dari:

BAB I Pendahuluan pada bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah serta pembahasan tentang sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Kepustakaan: Bab ini membahas tentang penelitian terdahulu dan kajian teori. Penelitian terdahulu yang menjadi suatu referensi peneliti, kemudian pada kajian teori menjelaskan tentang pembahasan teori.

BAB III Metode penelitian dalam bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan juga tahap-tahap penelitian sebagai yang terakhir.

BAB VI Penyajian data dan analisis bab ini menjelaskan tentang gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, dan juga pembahasan temuan.

BAB V Penutup atau kesimpulan dan saran bab ini menjelaskan tentang kesimpulan yang merangkum seluruh pembahasan yang telah dijelaskan pada beberapa bab sebelumnya, tentang saran-saran yang merekomendasikan mengacu atau bersumber dari temuan peneliti, pembahasan, dan kesimpulan akhir hasil penelitian.

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

1. Sejarah Singkat UMKM KH Batik Andongsari Jember

Pada tahun 2015 BLK Kabupaten Jember mengadakan pelatihan kerja dalam bidang batik yang bekerja sama dengan Dinas Sosial kabupaten Jember. Pemilik UMKM KH Batik Andongsari Jember mengikuti pelatihan BLK kelas batik yang diadakan oleh Kabupaten Jember. Selain itu pemilik UMKM ini juga mengikuti pelatihan batik yang bekerja sama dengan Dinas Perdagangan yang diadakan di Yogyakarta. Hal inilah awal mula UMKM Batik ini dijalankan setelah adanya pelatihan-pelatihan tersebut. Pemilik UMKM memanfaatkan ilmu dari pelatihan-pelatihan tersebut untuk membangun UMKM Batik ini.

Motivasi awal pemilik UMKM untuk membangun usaha ini ketika beliau mengikuti pameran batik yang diadakan di Malang Provinsi Jawa Timur. Pada awalnya pemilik batik menerima tawaran untuk mengikuti pameran di Malang dari teman satu pelatihan dengan beliau. Pada pameran tersebut batik buatan pemilik UMKM Batik ini laku sehingga hal inilah yang menjadi pendorong utama untuk terus menghasilkan batik yang lebih baik lagi dan lebih banyak lagi.

Pemasaran yang dilakukan di UMKM ini pada awalnya hanya menggunakan promosi melalui mulut ke mulut. Namun, setelah pemilik UMKM ini mengikuti pelatihan untuk promosi menggunakan media

sosial atau melalui online pemilik UMKM mulai menggunakan media sosial dan aplikasi perdagangan untuk melakukan promosi, seperti instagram dan shoppe.

Pada tahun 2015 UMKM KH Batik Andongsari Jember mulai dirintis dengan bekal ilmu dari pelatihan-pelatihan dari pemerintah kabupaten Jember. Dalam satu kelas di pelatihan batik terdapat 16 orang. Namun yang berani untuk membuka usaha mandiri hanya 2 orang. Sehingga dengan bekerjasama dengan teman-teman satu pelatihan pemilik UMKM ini menjalankan usaha mandiri. Semua teman yang mengikuti pelatihan sudah memiliki kemampuan untuk membuat batik sehingga ketika pemilik batik ini memiliki orderan atau pesanan batik teman-temannya tersebutlah yang membuat batik. Teman – teman pelatihan pemilik UMKM ini dijadikan sebagai tenaga kerja awal.

Seiring berjalannya waktu UMKM ini berkembang dengan pesat. Sehingga banyak warga dusun yang tertarik untuk mengikuti UMKM Batik tersebut. Para ibu rumah tangga yang tidak memiliki pekerjaan datang dan meminta pekerjaan kepada pemilik UMKM tersebut. Namun mereka belum memiliki kemampuan membatik, sehingga pemilik perlu melakukan pelatihan terlebih dahulu kepada para ibu rumah tangga tersebut untuk menjadikan tenaga kerja yang mumpuni dalam hal produksi batik. Pelatihan itu bertujuan untuk meningkatkan kemampuan para tenaga kerja serta untuk meningkatkan hasil produksi yang dilakukan oleh UMKM KH Batik Andongsari Jember ini. Pemilik

UMKM ini mencoba menawarkan pekerjaan kepada ibu-ibu di desa tersebut, namun itu terkendala dengan izin suami. Sebagai ibu rumah tangga memiliki kewajiban untuk keluarganya sehingga keluarganya lebih di prioritaskan.

Pemilik UMKM KH Batik Andongsari Jember melakukan pembagia tenaga kerja. Tenaga kerja yang dibutuhkan dalam UMKM ini adalah menggambar batik, mencanting, mewarnai kain serta perendaman kain batik. Konsep disun langsung oleh pemilik UMKM ini. Sebab UMKM ini memiliki ciri khas motif serta warna tersendiri.

Motif batik ciri khas dari UMKM KH Batik Andongsari Jember menggunakan ciri khas dari daerah Jember dan juga dari dusun tempat UMKM ini berdiri. Ciri khas batik yang digunakan yaitu ciri khas batik tembakau, pasaden, dan selomaesoh. Motif tembakau berasal dari ciri khas Jember sebagai kota penghasil tembakau yang di simbolkan dengan gambar dan tembakau identik dengan warna hijau. Motif pasaden berasal dari filosofi sejarah Jember yaitu ketika kedatangan Raja Kerjaan Mataram pada zaman dahulu di desa Saden daerah kota Jember. Motif Pasaden ini disimbolkan dengan gambar ciri khas kerjaan, seperti mahkota raja. Motif Selomaesoh merupakan filosofi dari dusun Watukebo. Motif Selomaesoh ini berbentuk tanduk kerbau dengan warna yang cenderung gelap dan dominan warna coklat.

2. Letak Geografis UMKM KH Batik Andongsari Jember

Penelitian ini dilakukan di UMKM KH Batik Andongsari Jember yang terletak di dusun Watukebo RT : 02 RW : 11 desa Andongsari kecamatan Ambulu kabupaten Jember No. Telfon : +62822 3116 3180.⁶⁹

Jika dilihat dari empat sudut arah mata angin lokasinya adalah :

- a. Sebelah barat MA Muhammadiyah 1 Jember
- b. Sebelah timur Perumahan Warga
- c. Sebelah utara Balai Desa Andongsari Kecamatan Ambulu
- d. Sebeah selatan perumahan warga

3. Visi dan Misi UMKM KH Batik Andongsari Jember

a. Visi UMKM KH Batik Andongsari Jember

Menjadikan dusun Watukebo desa Andongsari sebagai kampung wisata daerah yaitu kampung batik. Kampung penghasil batik yang berciri khas batik tanduk kerbau atau Selomaesoh.

b. Misi UMKM KH Batik Andongsari Jember

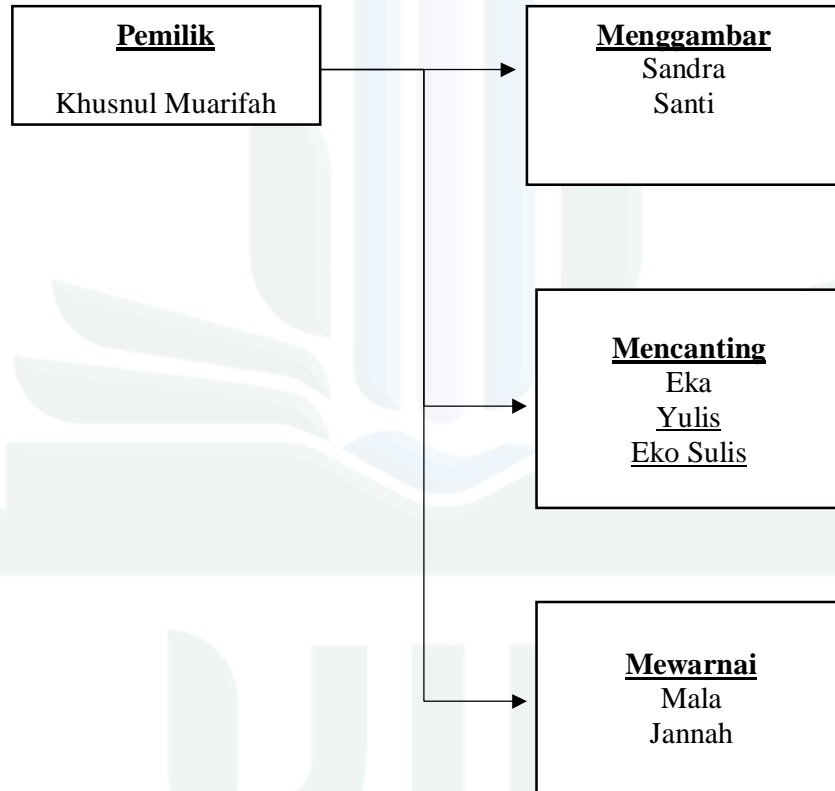
- 1) Menguangi tingkat pengangguran di desa Andongsari terutama di tingkat ibu – ibu rumah tangga yang tidak memiliki pekerjaan.
- 2) Meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi batik guna meningkatkan penjualan batik.
- 3) Meningkatkan jumlah tenaga kerja guna meningkatkan tingkat penghasilan di Desa Andongsari
- 4) Memperbaiki perekonomian keluarga di Desa Andongsari

⁶⁹ Khusnul,wawancara, Ambulu, 02 Mei 2021

4. Struktur Organisasi UMKM KH Batik Andongsari Jember

Gambar 4.1

Struktur Organisasi UMKM KH Batik Andongsari Jember



Sumber : Ibu Khusnul Pemilik UMKM KH Batik Andongsari

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Berdasarkan struktur organisasi di atas dapat dijelaskan lebih lanjut mengenai tugas para pekerja masing – masing bagian sebagai berikut :⁷⁰

1. Pemilik

Pemilik UMKM KH Batik Andongsari Jember memiliki beberapa tugas dan wewenang sebagai berikut :

- a. Bertanggung jawab penuh atas perusahaan
- b. Memahami kondisi para pekerja
- c. Memiliki visi dan misi perusahaan
- d. Mengambil keputusan intern dan ekstern perusahaan
- e. Membuat, mencari dan memilih gagasan baru
- f. Melanjutkan proses produksi Batik sebagai finishing
- g. Membuat promosi dan menjual kain batik

2. Menggambar

Menggambar merupakan proses pembuatan pola pada kain batik sesuai dengan pola yang sudah ditentukan. Tugas pekerja pada bagian menggambar adalah ;

- a. Membuat pola batik di atas kertas
- b. Menjiplak atau memindahkan pola batik dari kertas ke kain

3. Mencanting

Mencanting merupakan proses peletakan malam atau lilin pada kain. Tugas pekerja pada bagian mencanting adalah ;

⁷⁰ Khusnul Muarifah, *wawancara*, Jember, 09 Agustus 2021

- a. Meletakkan malam atau lilin pada kain sesuai dengan pola yang sudah di buat.
- b. Memberikan isen – isen (isian) pada ornamen – ornamen tertentu seperti gambar bunga atau hewan.

4. Mewarnai

Mewarnai merupakan proses pengolesan warna pada kain.

Tugas pekerja pada bagian ini adalah :

- a. Memberikan warna pada bagian bagian tertentu pada kuas
- b. Menutup bagian latar belakang yang tidak perlu di warnai
- c. Proses pewarnan secara menyeluruh dengan memasukkannya ke dalam pewarna alami atau kimia.

5. Ruang Lingkup Kegiatan Usaha UMKM KH Batik Andongsari Jember

Memproduksi batik tulis yang bermotif kedaerahan seperti motif Selomaesoh, Pasaden, Watu Ulo, dan Tembakau. Produk yang di hasilkan oleh UMKM KH Batik Andongsari Jember ini berupa batik yang bahan sintetis dan alami.⁷¹

a. Batik sintetis

Batik sintetis adalah batik yang menggunakan pewarnaan zat sintetis. Zat pewarna sintetis adalah zat pewarna yang dibuat menggunakan zat – zat kimia tertentu, seperti zat naphthol

⁷¹ Khusnul Muarifah, *wawancara*, Jember, 09 Agustus 2021

(komponen dasar dan pembangkit), zat rapid (perpaduan antara zat naphthol dan garam), dan zat indigosol (zat anti luntur).⁷²

b. Batik alami

Batik alami adalah batik yang menggunakan pewarna alami. Zat pewarna alami untuk bahan tekstil biasanya diperoleh dari hasil ekstrak berbagai bagian tumbuhan seperti kayu, akar, daun, biji dan bunga. Dari berbagai bagian tumbuhan tersebut dapat menemukan berbagai warna yang berbeda, seperti daun jambu biji, kunyit, kulit pohon soga tinggi, dan lain-lain.



⁷² <http://alonabatik.com/berita/detail/pewarnaan-batik-alami-dan-sintetis-63331.html>, di akses tanggal 21 september 2021.

B. PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Penyajian data adalah tahapan yang mengungkapkan data yang dihasilkan dalam penelitian yang berdasarkan dengan rumusan masalah dan analisis data yang relevan. Berdasarkan dengan penjelasan yang telah dijabarkan bahwa dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Secara runtut akan dicantumkan data-data dari hasil penelitian yang mengacu pada fokus penelitian.

a) Produktifitas pekerja perempuan dalam meningkatkan jumlah produksi di UMKM KH Batik Andongsari Jember

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Khusnul Muarifah sebagai pemilik sekaligus pengelola UMKM KH Batik Andongsari Jember menjelaskan bahwa :

Sistem kerja kita paket sendiri-sendiri seperti menggambar sendiri tetapi desain tetap saya. Bagian menggambar, mencanting, mewarnai. Nanti bagian ngunci sama merebus kain saya sendiri. Karena mencari orang untuk pekerjaan ngunci dan merebus kain itu lebih susah. Hasil batik yang diproduksi untuk batik bermotif sederhana dalam waktu 1 hari pekerja mampu menyelesaikan 1 lembar batik. Proses menggambar selesai dalam waktu 2-3 jam untuk satu lembar kain batik. Proses mencanting membutuhkan waktu 2 jam, dan proses mewarnai dikerjakan 2 orang pekerja sehingga membutuhkan waktu yang relatif singkat jika menggunakan teknik colet. Tetapi untuk batik bermotif rumit dengan bahan pewarna alami pekerja membutuhkan waktu 1 minggu dalam menyelesaikan 1 lembar kain batik.⁷³

Dari hasil wawancara Ibu Eko Sulis selaku pekerja bagian mencanting di UMKM KH Batik Andongsari Jember menjelaskan bahwa:

Sistem kerja saya di batik yaitu bagian mencanting. Jadi saya mengerjakan yang sudah di gambar motif. Kalau motif sederhana

⁷³ Khusnul Muarifah, wawancara, Jember, 09 Agustus 2021

sehari bisa sampai 3 potong tapi kalau motif penuh sehari bisa 1 potong.⁷⁴

Dari hasil wawancara Ibu Mala selaku pekerja di bagian mewarnai kain batik di UMKM KH Batik Andongsari Jember menjelaskan bahwa:

Pekerjaan saya di batik yaitu bagian mewarnai. Sistemnya saya mengerjakan pewarnaan yang dicolet dan dicelup. Kalau proses colet sehari bisa menghasilkan 5 lembar kain, tapi kalau celup sehari bisa sampai 30 potong kain.⁷⁵

Dari hasil wawancara Ibu Eka selaku pekerja bagian mencanting di UMKM KH Batik Andongsari Jember menjelaskan bahwa:

Saya bekerja bagian mencanting. Saya mengoleskan lilin pada kain sesuai pola yang sudah dibuat. Kinerja saya di hitung perlembar kain batik yang saya hasilkan. Saya bekerja di rumah.⁷⁶

Berdasarkan hasil wawancara dari ketiga narasumber di atas dapat di ketahui bahwa sistem kerja yang dilakukan oleh para pekerja di UMKM KH Batik Andongsari Jember pemilik melakukan pembagian tugas. Hal ini dilakukan oleh pemilik agar pengeluaran dapat efektif dan pemasukan berupa tenaga kerja dapat efisien. Pertama menggambar, mencanting, mewarnai, mengunci, dan merebus kain.

Pekerja yang memiliki tugas menggambar yaitu menggambar pola yang sudah di tentukan oleh pemilik UMKM KH Batik Andongsari Jember. Pekerja yang melakukan tugas mencanting yaitu menggambar motif yang sudah di gambar pada kain batik oleh pekerja sebelumnya. Hasil yang diperoleh dalam satu kali produksi menyesuaikan dengan tingkat kesulitan motif. Jika motif yang sedang dikerjakan mudah dan

⁷⁴ Eko Sulis, wawancara, Jember, 12 Agustus 2021

⁷⁵ Mala, wawancara, Jember, 12 Agustus 2021

⁷⁶ Eka, wawancara, Jember, 18 september 2021

tidak penuh maka dalam satu kali produksi pekerja mampu menyelesaikan 3 lembar kain batik dalam waktu satu hari. Namun, jika motif yang dikerjakan rumit dan penuh maka, dalam satu kali produksi pekerja hanya mampu menyelesaikan 1 lembar kain batik dalam waktu dua hingga tiga hari. Pekerja pada bagian mewarnai memiliki tugas mewarnai motif yang sudah canting. Proses mewarnai ini bergantung pada Teknik yang dilakukan. Mewarnai kain menggunakan dua Teknik yang pertama menggunakan Teknik mencolet dan mencelup. Proses mewarnai dengan cara mencolet dalam satu kali produksi dapat menyelesaikan pewarnaan 5 lembar kain dalam waktu satu hari. Sedangkan, pewarnaan dengan cara mencelup pekerja dapat menyelesaikan pewarnaan 30 potong kain batik dalam satu kali produksi dengan jangka waktu satu hari. Pekerja pada bagian mengunci bertugas untuk mengunci gambar yang sudah selesai dilakukan proses pewarnaan. Sedangkan pekerja pada bagian merebus pekerja bertugas untuk merebus kain sudah dilakukan penguncian. Proses ini merupakan proses akhir dari proses pembuatan batik. Proses penguncian dan perebusan biasanya dilakukan oleh pemilik usaha sendiri sebab mencari pekerja pada bagian ini cukup sulit.

Tabel 4.1

Data Input UMKM KH Batik Andongsari Jember

No.	Jumlah Pekerja	Motif rumit		Motif Sederhana	
		Tugas	Waktu	Tugas	Waktu
1	1 orang	Menggambar	1 hari	Menggambar	2-3 jam
2	1 orang	Mencanting	2 hari	Mencanting	2 jam
3	2 orang	Mewarnai	1 hari	Mewarnai	1 jam

Tabel 4.2

Data Output UMKM KH Batik Andongsari Jember

No.	Produk	Waktu
1	7 lembar batik Motif sederhana pewarna sintetis	1 minggu
2	1 lembar kain batik Motif rumit pewarna alami	1 minggu

Pekerja batik di UMKM KH Batik Andongsari Jember seluruhnya adalah seorang ibu rumah tangga. Sebagai ibu rumah tangga mereka memiliki peran ganda dimana mereka memiliki kewajiban untuk mengurus anak suami dan juga rumah, namun disisi lain mereka juga sebagai pekerja. Namun para pekerja perempuan di UMKM KH Batik Andongsari Jember menyatakan tidak mengalami kendala peran ganda tersebut. Seperti pernyataan yang diutarakan oleh pemilik usaha batik tersebut ibu Khusnul Muallifah :

Kalau dari segi para pekerja mereka tidak mengalami kendala karena pekerjaan rumah mereka tidak mengganggu kinerja mereka dalam membatik. Mereka selalu membagi waktu. Jika orderan dalam jumlah banyak pekerjaan mereka bisa di bawa pulang. Sehingga mereka bekerja sekaligus melakukan pekerjaan rumah mereka. Selain itu, UMKM batik ini menawarkan pekerjaan borongan yang bisa dibawa pulang, yang tentunya jam kerjanya pun sesuai kesanggupan dari para pekerja.⁷⁷

Dari ibu Eko Sulis sebagai pekerja batik di UMKM KH Batik Andongsari Jember sebagai pencanting menyatakan bahwa

⁷⁷ Khusnul Muarifah, wawancara, Jember, 02 september 2021

Pekerjaan rumah dan keluarga sangat tidak mengganggu pekerjaan saya sebagai pembatik karena pekerjaan membatik bisa sewaktu-waktu.⁷⁸

Dari ibu Mala sebagai pekerja batik di UMKM KH Batik Andongsari Jember sebagai pewarna kain batik menyatakan

Keluarga dan pekerjaan rumah sangat tidak mengganggu pekerjaan saya dalam membatik bahkan saya senang bisa bekerja sambil menjaga anak.⁷⁹

Dari hasil wawancara Ibu Eka selaku pekerja bagian mencanting di UMKM KH Batik Andongsari Jember menjelaskan bahwa:

Tugas saya sebagai ibu rumah tangga sangat tidak mengganggu kinerja saya dalam membatik. Karena saya dapat membagi waktu antara pekerjaan membatik dan pekerjaan di rumah. Terlebih saya bekerja dapat di bawa kerumah dan gaji saya di hitung per lembar kain yang saya hasilkan.⁸⁰

Berdasarkan hasil wawancara dari ketiga narasumber tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada kendala internal dalam meningkatkan produktifitas kerja para pekerja perempuan di UMKM KH Batik Andongsari Jember. Sebagai seorang ibu mereka tetap bisa menjalankan kewajibannya tanpa mengganggu pekerjaannya sebagai pembatik. Para pekerja batik tetap dapat bekerja di dalam rumah.

UMKM Batik ini juga memberikan jam kerja yang fleksibel dan juga menawarkan kerja Borongan, sehingga jam kerja dapat di atur sesuai kesanggupan para tenaga kerja. Adanya sistem Borongan yang bisa di bawa pulang dapat mempermudah pekerjaan rumah sebagai ibu rumah tangga. Hal ini juga membuat waktu terhaap keluarga lebih Panjang dari

⁷⁸ Eko Sulis, wawancara, Jember, 02 september 2021

⁷⁹ Mala, wawancara, Jember, 02 september 2021

⁸⁰ Eka, wawancara, Jember, 18 september 2021

biasanya. Para pekerja juga menyatakan mereka senang dapat bekerja sekaligus menjaga anak.

Sumber daya manusia memiliki peran penting dalam mencapai tujuan positif bagi industri sebagai faktor modal. Tingginya tingkat sumber daya manusia akan mempunyai tingkat produktifitas yang lebih baik dibandingkan dengan sumber daya manusia yang kurang berkualitas. Sehingga pemilik UMKM KH Batik Andongsari ini meningkatkan kualitas sumber daya manusia nya melalui pelatihan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Khusnul Muarifah sebagai pemilik sekaligus pengelola UMKM KH Batik Andongsari Jember menjelaskan bahwa :

Kemampuan membatik yang dimiliki oleh pembatik berasal dari pelatihan membatik yang diadakan oleh pemerintah desa Andongsari pada tahun 2015 dan juga pelatihan yang saya berikan. Pelatihan yang saya berikan berdasarkan kemampuan dan minat para pekerja.⁸¹

Dari hasil wawancara Ibu Eko Sulis selaku pekerja bagian mencanting di UMKM KH Batik Andongsari Jember menjelaskan bahwa:

Saya bisa membatik belajar dari pelatihan batik yang diadakan oleh pemerintah desa Andongssari pada tahun 2015.⁸²

Dari hasil wawancara Ibu Mala selaku pekerja di bagian mewarnai kain batik di UMKM KH Batik Andongsari Jember menjelaskan bahwa:

Saya memiliki kemampuan membatik berasal dari pelatihan yang dilakukan oleh pemilik usaha ini yaitu ibu Khusnul.⁸³

⁸¹ Khusnul Muarifah, wawancara, Jember, 09 Agustus 2021

⁸² Eko Sulis, wawancara, Jember, 02 september 2021

⁸³ Mala, wawancara, Jember, 02 september 2021

Dari hasil wawancara Ibu Eka selaku pekerja bagian mencanting di UMKM KH Batik Andongsari Jember menjelaskan bahwa:

Saya belajar membatik dari rumah mbk Khusnul karena saya ingin bisa mencanting. Jadi saya di latih oleh mbk Khusnul sampai saya mahir mencanting.⁸⁴

Berdasarkan hasil wawancara dari ketiga narasumber tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan membatik yang dimiliki oleh para pekerja batik berasal dari pelatihan membatik yang dilakukan oleh pemerintah desa Andongsari pada tahun 2015. Selain itu, pemilik UMKM KH Batik Andongsari Jember memberikan pelatihan untuk para pekerja yang belum memiliki kemampuan membatik.

Ketimpangan gender dalam berbagai organisasi di sebabkan karena perempuan memiliki berbagai keterbatasan. Bukan saja karena faktor alami laki-laki yang dipersepsikan lebih unggul dari perempuan, tetapi juga karena di temukan perempuan ditemukan kurang terampil dari pada laki-laki. Hal ini yang terjadi di UMKM KH Batik Andongsari Jember semua pekerja memiliki keterbatasan dalam segi pengetahuan dan pendidikan sehingga mereka mengikuti pelatihan untuk meningkatkan keterampilan. Pelatihan membatik yang dilakukan oleh pemerintah desa Andongsari melatih banyak perempuan yang tidak memiliki pekerjaan dan tidak memiliki keterampilan khusus. Selain itu pemilik usaha batik juga memberikan Latihan untuk pekerja yang belum memiliki kemampuan membatik.

⁸⁴ Eka, wawancara, Jember, 18 september 2021

Pelatihan yang dilakukan oleh pemerintah desa dan pemilik UMKM ini dilakukan untuk lebih meningkatkan kemampuan batik para tenaga kerja perempuan di UMKM KH Batik Andongsari Jember. Selain itu pemilik UMKM ini juga menggunakan sistem kerja bagi tugas sesuai dengan kemampuan membatik setiap tenaga kerja agar produksi yang dilakukan lebih efektif. Sehingga hal ini dapat meningkatkan jumlah produksi batik di UMKM KH Batik Andongsari Jember.

b) Kendala produktifitas pekerja dalam meningkatkan produksi batik di UMKM KH Batik Andongsari Jember

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Khusnul Muarifah sebagai pemilik sekaligus pengelola UMKM KH Batik Andongsari Jember menjelaskan bahwa :

Kendala yang dialami oleh para pekerja batik dalam memproduksi batik itu berasal dari cuaca. Jika cuaca tidak baik maka akan menghambat proses produksi batik terutama saat proses mewarnai. Selain itu juga karena kendala minimnya orderan yang diterima.⁸⁵

Dari hasil wawancara Ibu Eko Sulis selaku pekerja bagian mencanting di UMKM KH Batik Andongsari Jember menjelaskan bahwa:

Saya bekerja di bagian mencanting kendala yang saya alami dalam proses mencanting adalah jika adanya kerusakan alat canting yang saya gunakan untuk mencanting.⁸⁶

Dari hasil wawancara Ibu Mala selaku pekerja bagian mewarnai di UMKM KH Batik Andongsari Jember menjelaskan bahwa :

⁸⁵ Khusnul Muarifah, wawancara, Jember, 09 Agustus 2021

⁸⁶ Eko Sulis, wawancara, Jember, 12 Agustus 2021

Saya bekerja pada bagian mewarnai kendala yang saya alami dalam melakukan proses mewarnai adalah cuaca. Cuaca hujan sangat mengganggu saat proses celup karena berpengaruh pada warna. Jika cuaca terlalu panas warna bisa belang di kain.⁸⁷

Dari hasil wawancara Ibu Eka selaku pekerja bagian mencanting di UMKM KH Batik Andongsari Jember menjelaskan bahwa:

Saya bekerja pada bagian mencanting. Kendala yang saya alami jika kompor pemanas lilin mengalami gangguan. Hal itu sangat menghambat kinerja saya.⁸⁸

Berdasarkan hasil wawancara dari ketiga narasumber tersebut dapat diketahui bahwa kendala para pekerja perempuan dalam meningkatkan produktifitas kerja di UMKM KH Batik Andongsari Jember adalah kendala eksternal berupa kendala pada cuaca dan juga peralatan produksi. Proses mencanting membutuhkan alat-alat berupa canting dalam malam, jika alat tersebut mengalami kerusakan maka akan memperlambat proses mencanting. Proses mewarnai kain batik memerlukan cuaca yang baik untuk mengeringkan pewarna pada kain. Jika cuaca hujan dapat merusak warna karna jika warna terkena tetesan air maka akan merusak warna dan motif kain secara keseluruhan meskipun tetesan hanya sedikit saja. Jika cuaca terlalu panas maka akan membuat hasil warna tidak merata atau belang belang.

Kendala lain dari UMK KH Batik Andongsari ini adalah kurangnya orderan atau pesanan batik. Minimnya pesanan batik yang diterima oleh

⁸⁷ Mala, wawancara, Jember, 12 Agustus 2021

⁸⁸ Eka, wawancara, Jember, 18 september 2021

UMKM KH Batik Andongsari ini menghambat produktifitas tenaga kerja perempuan dalam meningkatkan jumlah produksi batik.

C. PEMBAHASAN TEMUAN

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi serta analisa data yang telah dilaksanakan dan berpedoman pula pada fokus masalah, maka pada bagian ini peneliti akan membahas temuan-temuan di lapangan.

1. Produktifitas pekerja perempuan dalam meningkatkan jumlah produksi di UMKM KH Batik Andongsari Jember

Produktifitas kerja adalah suatu ukuran dari pada hasil kerja atau kinerja seseorang dalam proses input sebagai masukan dan output sebagai keluarannya yang merupakan indikator dari pada kinerja karyawan dalam menentukan bagaimana usaha untuk mencapai produktifitas yang tinggi dalam suatu organisasi. Produktifitas kerja mengandung dua konsep utama, yaitu efisiensi dan efektifitas. Efisiensi berarti mengukur tingkat sumber daya, baik sumber daya manusia, keuangan atau alam yang dibutuhkan untuk memenuhi tingkat pelayanan yang dikehendaki sedangkan efektifitas, itu mengukur hasil dan mutu pelayanan yang dicapai.⁸⁹ Dalam definisi sederhana produktifitas kerja adalah perbandingan antara efisiensi salah satu masukan berupa tenaga kerja dengan efektifitas keluaran (pencapaian untuk kerja maksimal) yang mencakup kualitas, kuantitas dalam waktu tertentu.

⁸⁹ Misbahul Munir, “produktivitas Perempuan Studi Analisis Produktivitas Perempuan dalam Konsep Ekonomi Islam”, (Malang: UIN-Maliki Press,2010),30

Pada UMKM KH Batik Andongsari Jember pemilik melakukan pembagian sistem kerja berdasarkan kemampuan yang dimiliki oleh para pekerja. Metode ini dilakukan agar proses produksi batik lebih efisien. Proses membatik terdiri dari beberapa bagian yang pertama adalah menggambar kain batik. Menggambar kain batik merupakan proses membuat pola motif pada kain batik dengan pola motif yang sudah ditentukan oleh pemilik usaha atau berdasarkan pesanan konsumen. Bagian yang kedua yaitu proses mencanting. Proses mencanting merupakan menggambar pola menggunakan lilin atau malam pada kain batik mengikuti motif yang sebelumnya sudah dibuat. Proses mencanting bergantung pada tingkat kesulitan motif yang di gambar. Jika motif yang dibuat mudah dan tidak penuh maka waktu yang dibutuhkan untuk mencanting relative singkat, satu orang pekerja mampu menyelesaikannya 3 lembar kain batik dalam satu kali proses produksi dengan jangka waktu satu hari. Namun, jika motif yang dibuat motif yang rumit dan penuh dalam satu lembar kain, maka waktu yang dibutuhkan relative lama, satu orang pekerja dapat menyelesaikan 1 lembar kain batik dalam waktu dua hingga tiga hari. Proses yang ketiga yaitu proses mewarnai kain batik yang sudah diolesi malam atau lilin. Proses ini menggunakan dua Teknik yaitu teknik colet dan teknik celup. Teknik colet satu orang pekerja dapat menyelesaikan 5 lembar kain batik dalam satu kali produksi dengan jangka waktu satu hari. Teknik celup satu orang pekerja batik dapat menyelesaikan 30 lembar kain dalam satu kali produksi dengan jangka

waktu satu hari. Proses yang ke empat yaitu proses penguncian dan perebusan. Proses penguncian ini dilakukan untuk mengunci gambar dan warna kain yang sudah kering. Sedangkan proses perebusan dilakukan setelah proses penguncian dilakukan. Proses penguncian dan perebusan dilakukan oleh pemilik usaha sendiri.

Produktifitas adalah rasio antara besaran volume output terhadap besaran input yang digunakan. Definisi lain yang menyatakan hal serupa, yaitu rasio antara output dari pekerjaan dan input dari sumber daya yang dipakai dalam proses menciptakan kesejahteraan. Karena itu, produktifitas dinyatakan dengan persamaan berikut :

$$\text{Produktifitas} = \frac{\text{Output}}{\text{Input}}$$

Data Input UMKM KH Batik Andongsari Jember

No.	Jumlah Pekerja	Motif rumit		Motif Sederhana	
		Tugas	Waktu	Tugas	Waktu
1	1 orang	Menggambar	1 hari	Menggambar	2-3 jam
2	1 orang	Mencanting	2 hari	Mencanting	2 jam
3	2 orang	Mewarnai	1 hari	Mewarnai	1 jam

Data Output UMKM KH Batik Andongsari Jember

No.	Produk	Waktu
1	7 lembar batik Motif sederhana pewarna sintetis	1 minggu
2	1 lembar kain batik Motif rumit pewarna alami	1 minggu

Produktifitas pekerja perempuan di UMKM KH Batik Andongsari Jember dalam memproduksi Batik dengan akumulasi setiap minggu.

$$\begin{aligned}
 \text{Produktifitas} &= \frac{\text{Output}}{\text{input}} \\
 &= \frac{7 \text{ lembar}}{4 \text{ orang}} \\
 &= \frac{1 \text{ lembar}}{4 \text{ pekerja}}
 \end{aligned}$$

Dilihat dari latar belakang sosial, pekerja perempuan biasanya berasal dari keluarga golongan menengah ke bawah. Pekerja perempuan tersebut memiliki keterbatasan dalam segi keahlian. Dilihat dari segi ekonomi mereka memiliki pendapatan ekonomi yang lemah dan Pendidikan yang rendah.⁹⁰ Menurut Rosbeth Moss Kanter`'s ketimpangan peran gender dalam berbagai organisasi disebabkan karna perempuan memiliki berbagai keterbatasan, bukan saja karena secara alami laki-laki, menurut teori fungsionalis structural, dipersepsikan sebagai kaum yang lebih unggul, atau berbagai stereotipe gender lainnya, tetapi juga karena perempuan ditemukan kurang terampil dari pada laki-laki.⁹¹ Sebagai ibu atau sebagai istri, mereka memperoleh kesempatan yang terbatas untuk berkarya diluar rumah, penghasilan mereka sangat bergantung pada kerelaan laki-laki.⁹²

Pekerja di UMKM KH Batik Andongsari merupakan pekerja yang tidak terikat kontrak. Mereka dibebaskan ingin menyelesaikan berapa

⁹⁰ Shinta Wahyu Hati, Rusda Irawati, "Analisis Faktor – factor yang Mempengaruhi Produktifitas Tenaga Kerja Wanita Bagian Operator Produksi pada Industri Manufaktur di Kawasan Batamindo Batam, Proceeding", *3rd Applied Business and Engineering Conference*, ISSN 2339-2053,(2015).

⁹¹ Nasarudin Umar, "Argumen Kesetaraan Gender Perspektif Al-Qur`an", (Jakarta: Paramandina,2001),33-34.

⁹² Allan G Johnson, "Human Arrangements an Introdution to Sociology", (San Diego, New York, Chicago, Austin, London, Sydney, Toronto: Harcourt Brace Javanonovich, Publisher,1986), 399-400.

lembar kain sesuai dengan kesanggupan, dan juga ada pilihan untuk di bawa pulang jika masih banyak kain yang belum selesai dikerjakan. UMKM Batik ini memberikan ijin kepada para pekerjanya untuk menyelesaikan pekerjaan di rumah karena sistem kerja mereka Borongan, kinerja mereka di hitung dari hasil perlembar kain batik. Hal ini merupakan salah satu upaya pemilik untuk meningkatkan produktifitas kerja para pekerja perempuan di UMKM KH Batik Andongsari Jember.

Para pekerja batik merasa sangat diuntungkan dengan adanya peraturan tersebut. Dengan begitu, peluang besar bagi mereka untuk menjalankan peran dalam kehidupan domestik akan jauh lebih besar. Peluang mengerjakan tugas-tugas rumah tangga akan lebih besar dibandingkan mengambil lembur di tempat kerja. Serta dengan cara tersebut, maka tingkat produktivitas para buruh tidak akan terganggu pada saat mereka kelelahan bekerja hingga malam hari.

Pada saat ini perempuan menghadapi beban ganda (Double Burden). Dari satu segi mereka harus berusaha sendiri, tetapi di lain pihak mereka harus konsisten mengurus anak dan mengurus keluarga. Laki-laki lebih leluasa melakukan kegiatan produktif, selain terbebas dari fungsi-fungsi reproduktif seperti mengandung, melahirkan, menyusui, mentruasi juga budaya masyarakat menuntut laki-laki untuk berperan lebih besar di sektor non-keluarga (*non-family role obligations*).⁹³ Dengan adanya peraturan tersebut para pekerja dapat menjalankan peran ganda tersebut

⁹³ Allan G Johnson, "Human Arrangements an Introduction to sociology", (San Diego, New York, Chicago, Austin, London, Sydney, Toronto : Harcourt Brace Jovanovich, publisher, 1986), 400-401

tanpa menurunkan tingkat produktifitas kerjanya di UMKM KH Batik Andongsari Jember.

Sedangkan mengenai ketepatan waktu, diukur dari persepsi karyawan terhadap suatu aktivitas yang disediakan diawal waktu sampai menjadi output. Walaupun pihak UMKM KH Batik Andongsari memberikan kelonggaran yang cukup besar untuk para buruh melanjutkan mengerjakan kain di rumah, akan tetapi setiap buruh memiliki standart ketepatan waktu menyelesaikan kain masing-masing. Sebab semakin lama mereka menyelesaikan pekerjaan mereka maka upah mereka akan semakin menurun. Upah para pekerja di hitung dari hasil kerja mereka.

Faktor produksi yang utama dalam UMKM Batik ini adalah tenaga kerja. Tingkat produktivitas pekerja seperti pada pekerja non-formal, sangatlah bergantung pada besaran jam kerja, khususnya pada pekerjaan yang membutuhkan ketelitian khusus, salah pengerjaan sedikit saja membuat kualitas produksi menjadi turun. Peningkatan produktifitas dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas input (misalnya melatih tenaga kerja supaya bekerja lebih gesit), atau memperbaiki proses supaya mengurangi pemborosan (misal mengurangi aktifitas yang tidak berorientasi menghasilkan ouput).⁹⁴

Para pekerja UMKM KH Batik Andongsari Jember mengikuti pelatihan yang diberikan oleh pemerintah desa Andongsari dan juga pelatihan yang diberikan oleh pemilik usaha baik ini untuk meningkatkan kualitas dan

⁹⁴ Ricky Virona Martono, *Analisis Produktifitas dan Efisiensi*,(Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama,2019), 04.

keterampilan dalam membatik. Sebelumnya para pekerja batik hanya seorang ibu rumah tangga yang tidak memiliki pekerjaan dan tidak memiliki keahlian khusus. Pelatihan membatik yang diberikan oleh desa andongsari diikuti oleh beberapa peserta yang Sebagian besar dari mereka adalah ibu rumah tangga. Sehingga banyak ibu rumah tangga yang memiliki kemampuan membatik termasuk pemilik UMKM ini. Dari beberapa peserta batik di daerah Andongsari hanya ibu Khusnul yang berani membuka usaha batik, sehingga ibu Khusnul bersama beberapa pembatik Andongsari mendirikan usaha batik tulis. Selain itu, pemilik UMKM ini juga melatih ibu-ibu rumah tangga lain di daerah Andongsari kemudian menjadikan sebagai tenaga kerja di UMKM ini.

2. Kendala produktifitas pekerja dalam meningkatkan produksi batik di UMKM KH Batik Andongsari Jember

Produksi adalah kegiatan manusia untuk menghasilkan barang dan jasa yang kemudian dimanfaatkan oleh konsumen.⁹⁵ Fungsi produksi adalah hubungan antara faktor – faktor produksi dan tingkat produksi yang diciptakannya. Fungsi produksi menggambarkan hubungan antara input dan output (yang berupa barang atau jasa) yang dapat dihasilkan dalam satu waktu periode.⁹⁶ Faktor produksi terdiri dari dua elemen, yaitu amal/labor dan kapital. Bumi atau tanah (land) merupakan bagian dari

⁹⁵ Nasarudin Umar, *Argumen Kesetaraan Gender Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Paramandina,2001), 85-86.

⁹⁶ Adiwarmar A Karim, *Ekonomi Mikro Islam* (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2015), 125.

kapital, sedangkan manajemen merupakan manifestasi pekerjaan.⁹⁷ Dapat disimpulkan bahwa ketersediaan faktor – faktor produksi mempengaruhi output yang di hasilkan dalam proses produksi.

Faktor – faktor produksi yang dimiliki oleh UMKM KH Batik Andongsari Jember ini berupa tenaga kerja, tanah, bangunan, serta bahan baku batik dan alat produksi batik seperti kain mori, lilin, canting, gawangan, panci dan kompor kecil untuk memanaskan, serta larutan pewarna. Namun UMKM Batik ini tidak memiliki alat untuk mengeringkan kain batik yang sudah selesai di warnai, sehingga untuk mengeringkan kain batik yang sudah selesai di warna hanya mengandalkan cuaca alam di tempat usaha. Jika cuaca terlalu panas maka akan merusak warna kain batik, jika terlalu dingin maka waktu pengeringan akan membutuhkan waktu yang lama, tapi jika terjadi hujan maka tetesan air akan merusak pola motif yang sudah jadi. Sehingga hal ini dapat menjadi kendala dalam proses produksi batik di UMKM Batik ini. Selain itu juga adanya kendala pada peralatan yang digunakan untuk produksi sangat mempengaruhi tingkat produksi batik. Sebab jika alat produksi mengalami gangguan maka pekerja tidak dapat memproduksi batik.

⁹⁷ DR Said Sa`ad Marthon, Al-Madkhal li Al-Fikr al-Iqtishad fi al-Islam, *Ekonomi Islam di Tengah Krisis Ekonomi Global* (Maktabah Ar-Riyadh; Rawamangu, 2007),50.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di UMKM KH Batik Andongsari Jember tentang produktifitas pekerja perempuan dalam meningkatkan jumlah produksi di UMKM KH Batik Andongsari Jember maka penelitian dapat menarik kesimpulan dan sebuah jawaban dari focus penelitian ini sebagai berikut :

1. Produktifitas pekerja perempuan dalam meningkatkan jumlah produksi di UMKM KH Batik Andongsari Jember

Empat orang pekerja perempuan di UMKM KH Batik Andongsari Jember dapat memproduksi batik 7 lembar kain batik dalam satu kali produksi dengan jangka waktu satu minggu unntuk batik motif sederhana, sedangkan motif rumit 4 pekerja batik mampu memproduksi 1 lembar batik. Pemilik UMKM KH Batik Andongsari membuat sistem pembagian kerja sesuai kemampuan yang dimiliki oleh pekerja agar kinerja para pekerja lebih efisien.

Peran ganda sebagai ibu rumah tangga dan sebagai pekerja para pekerja UMKM Batik ini tidak menjadi kendala dalam produktifitas kerja di UMKM KH Batik Andongsari Jember. Sebab pemilik memberikan jam kerja yang fleksibel dan memberikan sistem kerja Borongan yang dapat di bawa pulang. Sehingga para pekerja dapat melanjutkan pekerjaan di rumah. Kinerja para pekerja dihitung dari lembaran batik yang dihasilkan.

Pekerja UMKM KH Batik Andongsari Jember mengikuti pelatihan batik untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan juga keterampilan. Pelatihan yang dilakukan oleh pemerintah desa Andongsari dan pelatihan yang dilakukan oleh pemilik UMKM KH Batik Andongsari Jember.

2. Kendala produktifitas pekerja dalam meningkatkan produksi batik di UMKM KH Batik Andongsari Jember

Para pekerja perempuan di UMKM KH Batik Andongsari Jember mengalami kendala produksi pada alat yang digunakan untuk memproduksi batik berupa alat pengering kain batik. Sebab kurangnya penunjang alat produksi yang dimiliki oleh UMKM KH Batik Andongsari Jember.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di UMKM KH Batik Andongsari Jember, ada beberapa hal yang dapat dipertimbangkan sebagai masukan yang bertujuan untuk kemajuan UMKM KH Batik Andongsari Jember sebagai berikut :

1. Bagi UMKM KH Batik Andongsari Jember

Diharapkan UMKM KH Batik Andongsari Jember dapat meningkatkan teknologi untuk kegiatan produksi agar dapat meningkatkan produktifitas para pekerja dalam meningkatkan jumlah produksi.

Selain itu UMKM KH Batik Andongsari Jember diharapkan dapat meningkatkan promosi untuk lebih meningkatkan jumlah penjualan.

Terutama di media social atau media onlain. Dengan meningkatnya jumlah penjualan maka akan lebih meningkankan jumlah produksi yang dilakukan.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Undang Undanf RI Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
- Undang Undang RI Nomor 13 tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan.
- Afrizal. (n.d.).2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Depok: Rajawali Pers.
- Agustika, H. D. (2019). Tingkat Produktivitas Tenaga Kerja Perempuan Pada Usaha Peternakan Rakyat di Desa Bendosari Kecamatan Pujon Kabupaten Malang. *Sarjana Thesis, Universitas Brawijaya*.
- Arfida BR. (2003). *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Ghalia Indonesia.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Aribawa, D. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, Vol. 20, 1-13.
- Armansyah. (n.d.). Karakteristik dan Peluang Tenaga Kerja Wanita pada Sektor Informal. *Demography Jurnal of Sriwijaya (DeJoS)*, Vol. 1 No.(ISSN 2721-4052).
- Thompson, Arthur A. (1973). *Economics of the firm*: *Theory and Practice*. Prantice – Hall.
- Astuti, P. (2017). Hubungan Asupan Energi, Asupan Protein dan Status Gizi dengan Peoduktifitas Pada Tenaga Kerja Wanita Bagian Finishing 3 PT Hanil Indonesia Nepen Teras Boyolali”. *Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Bungin, B. (2007). *Penelitian Kualitatif (Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial)*. Kencana.
- Darmayanti, E. F. (2016). Analisis Produksi Kerja Karyawan Dikaitkan dengan Time Manajement. *AKUISISI*, Vol 12 No.2
- Dila Ningrum, L. M. (n.d.). Hubungan Antara Pola Konsumsi dan Status Anemia Dengan ProduktifitasnPada Bagian Pekerja Wanita Pada Bagian Produksi di CV Surya Nedika Isabella. *Skripsi Universitas Airlangga*.

- Faisal R. Dongoran, Khairul Nisa, Marni Sihombing, L. D. P. (n.d.). Analisis Jumlah Pengangguran dan Ketenagakerjaan Terhadap Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Medan. *Jurnal EduTech*, Vol. 2 No.(e-ISSN: 2442-7063).
- Karim, adiwarman A. (2014). *ekonomi mikro islam* (5th ed.). pt Rajarafindo persana.
- Khaf, M. (1995). *Ekonomi Islam, (telaah analitik terhadap fungsi system ekonomi islam)*, terj. Machnun Husein dari judul aslinya “ *The Islamic Economy: Analytical of the Funchioning of the Islamic Ekonomik System*”. Pustaka Pelajar.
- Rafsanjani, Haqiqi. (2017). Studi Kritis Pemikiran Muhammad Yunus Tentang Grameen Bank. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, Vol. 2, No.
- Idin, L. (2016). Analisis Produktifitas Kerja pada Pengolahan Kopra di Kota Raha. *Jurnal Ekonomi (JE) Vol .1(1)*, April 2016 E-ISSN: 2503-1937, 1 (1), 155–165.
- Idris. (2015). *Hadis Ekonomi “Ekonomi dalam Presfektif Hadis Nabi.”* Prenadamedia Group.
- Joni yusuf. (2008). *Pemikiran Muhammad Yunus Tentang Pengentasan Kemiskinan dalam Perspektif Hukum Islam* (p. 49). Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Johnson, A. G. (1986). *Human Arrangements an Introduction to sociology*. Harcourt Brace Jovanovich.
- Mahendra , Adya Dwi and Woyanti, N. (2014). analisis pengaruh pendidikan, upah, jenis kelamin, usia dan pengalaman kerja terhadap produktifitas tenaga kerja,. *Skripsi Universitas Diponegoro Semarang*.
- Marthon, D. S. S. (2007). *Al-Madkhal li Al-Fikr al-Iqtishad fi al-Islam (Ekonomi Islam di Tengah Krisis Ekonomi Global)*. Maktabah ar-Riyadh.
- Mutegi H. K., N. P. (2015). Financial Literacy and Its Impact On Loan Repayment By Small And Medium Entrepreneurs. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, Vol. 3, 1-28.
- Munir, M. (2010). *Produktivitas Perempuan Studi Analisis Produktivitas Perempuan Dalam Konsep Ekonomi Islam*. UIN-Maliki Press.

- Martono, Ricky Virona. 2019. *Analisis Produktifitas dan Efisiensi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Nashahta Ardhiaty, S. D. R. (2018). Pengaruh Upah dan Teknologi Terhadap Produktifitas dan Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Mebel di Kota Denpasar. *Jurnal Kependudukan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, PIRAMIDA V*.
- Ni Putu Utı Andari• Luh Putu Aswitari. (n.d.). Pengaruh Sosial Demografi Terhadap Produktifitas Tenaga Kerja Perempuan Pengrajin Lontar di Desa Bona, Gianyar. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Udayana*.
- Parmono, Kartini. (2013). Nilai Kearifan Lokal dalam Batik Tradisional Kawung. *Jurnal Filsafat, Vol. 23, N*.
- Piadjo, R. D. P. S. (2018). Analisis Produktivitas Tenaga Kerja Industri Kecil Konveksi di Kecamatan Kotagede Kota Yogyakarta. *Skripsi Universitas Islam Indonesia*.
- Pratiwi, R. I. (2015). , , Analisis Produktivitas Buruh Wanita Bagian Pengguntingan pada Pabrik Pengalengan Muncar Kabupaten Banyuwangi,. *Skripsi Universitas Jember*.
- Putri, A. U. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja (Studi Kasus pada Usaha Roti Donat Eve Bakery di Palembang). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini, 11 No. 01*
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI) Universitas Islam Indonesia Yogyakarta atas Kerjasama dengan Bank Indonesia. (2014). *Ekonomi islam*. PT RajaGrafindo Persada
- Rahmana, A. (2009). peranan teknologi informasi dalam peningkatan daya saing usaha kecil menengah. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informatika 2009 (SNA TI 2009)*, B12.
- Rahmattunnisa, V. (n.d.). *Pelaksanaan Perjanjian Kerjasama Antara Pt. Satria Parang Tritis Dengan Cv. Mitra Niaga Corporation Tentang Rekrutmen Tenaga Kerja Lulusan Sma/Smk*.
- Lubis, Riyani Fitri. (2017). Wawasan Ayat-Ayat Al-Quran dan Hadis Tentang Produksi” *AL-INTAJ, 3, No. 1*.
- Salaa, J. (2015). Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Ekonomi keluarga Di Desa Tarohan Kecamatan Beo Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal Holistik Tahun VIII No. 15 / Januari – Juni 2015*.

- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Graha Ilmu.
- Shihab, M. Quraish. (2002). *Tafsir Al-Misbah : pesan, kesan dan keserasian Al-Qur'an, Vol. 14*. Jakarta: Lentera Hati.
- Shinta Wahyu Hati1), R. I. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Wanita Bagian Operator Produksi pada Industri Manufaktur di Kawasan Batamindo Batam,. *Proceeding "3rd Applied Business and Engineering Conference 2015" ISSN 2339-2053*.
- Siddiqi, M. N. (n.d.). Mislum Economic Thingking a Survey of Contemporary Literature Jeddah. *Center for Reserch in Islamic Economics*, 1400.
- Sumarsono, S. (2003). *Ekonomi manajemen sumberdaya manusia dan ketenagakerjaan*. Graha Ilmu..
- Sumarsono, S. (2003). *Ekonomi manajemen sumberdaya manusia dan ketenagakerjaan*. Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.
- Tavris, C. (1992). *Mismeasure of Woman*. Touchstone.
- Tiong, P. (2017). Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan PT Mitra Phinastika Mustika Tbk. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 1(1), 1–25.
- Tim Penyusun IAIN Jember, T. P. I. (2017). *pedoman penulisan karya ilmiah*. IAIN Jember Press.
- Ukkas, I. (2017). Faktor – faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Indutri Kecil Kota Palopo. *Journal of Islamic Education Management*, 2, No. 2, 187–198.
- Umar, N. (2001). *Argumen Kesetaraan Gender perspektif Al-Qur'an*. Paramadina.
- Wulan Suryandani, H. M. (n.d.). Literasi Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UMKM Batik Tulis Lasem (,). *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, Vol 15 No 1, 65–77.
- Yohana T. Simanjuntak Rodhiyah. (n.d.). *pengaruh peran ganda, stress kerja, dan disiplin kerja terhadap produktifitas kerja karyawan perempuan PT. Pantjatunggal Knitting Mill*.
- Yunus, M. (2008). *Menciptakan Dunia Tanpa Kemiskinan*. PT. Gramedia Pustaka Umum.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ana Mila Kurnia

NIM : E20172143

Prodi/Jurusan : Ekonomi Syariah/Ekonomi Islam

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas : UIN KH Ahmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini yang berjudul “Produktifitas Pekerja Perempuan dalam Meningkatkan Jumlah Produksi Batik di UMKM KH Batik Andongsari Jember” adalah hasil/karya saya sendiri kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 11 November 2021

Saya yang menyatakan,



Ana Mila Kurnia

NIM.E20172143

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER PENELITIAN	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Produktifitas Pekerja Perempuan dalam Meningkatkan Jumlah Produksi Batik di UMKM KH Batik Andongsari Jember	1. Produktifitas pekerja perempuan 2. Peningkatan Jumlah produksi	a. Efisiensi dan efektifitas kerja b. Penduduk yang mampu dan bersedia melakukan pekerjaan c. Kemampuan pekerja ganda d. Peran perempuan e. Jumlah input dan output yang dihasilkan dalam satu periode f. Efisiensi produksi	Informan <ul style="list-style-type: none"> • Pemilik UMKM KH Batik Andongsari Jember • Pegawai bertugas mencanting • Pegawai sebagai pewarna 	A. Pendekatan penelitian menggunakan Penelitian Kualitatif B. Jenis penelitian Deskriptif C. Subyek penelitian menggunakan Teknik Snowball D. Teknik pengumpulan data : Observasi Wawancara Dokumentasi E. Teknik analisis data menggunakan analisis Deskriptif F. Keabsahan data menggunakan Trianggulasi sumber	1. Bagaimana produktifitas pekerja perempuan dalam meningkatkan jumlah produksi di UMKM KH Batik Andongsari Jember 2. Bagaimana kendala produktifitas kerja dalam meningkatkan produksi batik di UMKM KH Batik Andongsari Jember



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur Kode Pos. 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>

Nomor : B-~~667~~ /UIN.20/7.a/PP.00.9/11/2021 15 November 2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Pemilik UMKM KH Batik Andongsari Jember
Dusun Watukebo RT : 02 RW : 11 Desa Andongsari Kec. Ambulu

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Ana Mila Kurnia
NIM : E20172143
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Ekonomi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Produktifitas Pekerja Perempuan dalam Meningkatkan Jumlah Produksi Batik Di UMKM KH Batik Andongsari Jember di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,





Jember, 16 November 2021

Hal : Surat Keterangan Penelitian

Lampiran : -

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN KH Ahmad Siddiq

Jember

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabakatuh

Menunjuk perihal pada pokok surat di atas, dengan ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Ana Mila Kurnia

Program Studi : Ekonomi Syariah

NIM : E20172143

Telah menyelesaikan penelitian di KH Batik Andongsari Jember terhitung sejak tanggal 02 Mei 2021 s.d 18 September 2021. Selama melakukan penelitian di perusahaan kami yang bersangkutan telah melaksanakan dengan baik.

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

KH Batih Andongsari Jember



Khusnul Muarifah WA : 082234163180
Pemilik KH Batik Andongsari Jember

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN





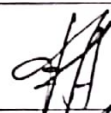
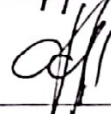

Nama : Ana Mila Kurnia

NIM : E20172143

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah

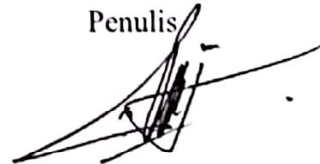
Semester : IX

Judul : Produktifitas Pekerja Perempuan dalam Meningkatkan Jumlah Produksi Batik di UMKM KH Batik Andongsari Jember

No	Tanggal	Jenis Kegiatan	Paraf
1	02 Mei 2021	Melakukan izin penelitian dan observasi bersama ibu Khusnul pemilik KH Batik Andongsari Jember	
2	12 Agustus 2021	Melakukan wawancara pada ibu Mala selaku pekerja di KH Batik Andongsari Jember	
3	01 September 2021	Melakukan observasi Bersama Ibu Kusnul Muarifah	
4	02 September 2021	Melakukan wawancara pada ibu Iis selaku pekerja di KH Batik Andongsari Jember	
5	09 September 2021	Melakukan wawancara pada ibu Khusnul Muarifah	
6	15 September 2021	Melakukan observasi Bersama ibu Khusnul Muarifah	
7	18 September 2021	Melakukan wawancara dengan ibu Eka selaku pekerja di KH Batik Andongsari Jember	

Jember, 11 November 2021

Penulis



Ana Mila Kurnia

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Ibu Khusnul Muarifah pada tanggal 09 Agustus 2021



Foto batik ber motif Selomaesoh motif khas UMKM KH Batik Andongsari

Jember



Foto batik berbahan warna alami dari Daun Jambu Biji



Foto batik berbahan warna sintetik

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BIOGRAFI PENULIS



Nama : Ana Mila Kurnia
NIM : E20172143
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 21 Februari 1998
Alamat : Dusun Langon RT/RW: 03/30 Desa: Ambulu Kec :
Ambulu Kab. Jember
Jurusan/Program Studi : Ekonomi Islam / Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Agama : Islam
No. Hp : 085330240453
Email : anamila2102@gmail.com
Riwayat Pendidikan Formal : 1. SDN Ambulu 04
2. SMP PGRI Ambulu
3. SMA Negeri Ambulu
4. UIN KHAS Jember